

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH (Studi di Kecamatan Pulau Banyak Barat)**



**Disusun Oleh:**

**SYARIFAH YUSTIKA  
NIM. 160603110**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2020 M / 1442 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syarifah Yustika  
NIM : 160603110  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang benar ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Agustus 2020  
Yang menyatakan,



Syarifah Yustika

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap  
Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah  
(Studi Di Kecamatan Pulau Banyak Barat)**

Disusun Oleh:

Syarifah Yustika  
NIM. 160603110

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I



Muhammad Arifin, Ph.D.  
NIP. 197410152006041002

Pembimbing II



Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
NIP. 198801302018031001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG SKRIPSI

Syarifah Yustika  
NIM. 160603110

Dengan Judul:

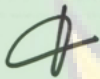
### **Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Di Kecamatan Pulau Banyak Barat)**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Lulus Serta Diterima Sebagai  
Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu  
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 27 Agustus 2020 M  
17 Muharram 2020 H

Banda Aceh  
Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,



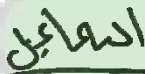
Muhammad Arifin, Ph.D  
NIP. 197410152006041002

Sekretaris,



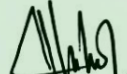
Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
NIP. 198801302018031001

Penguji I,



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A.  
NIP. 198310282015031001

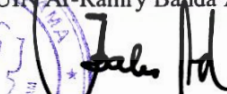
Penguji II,



Isnaliana, S.H., M.A.  
NIDN. 202909003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. AgH  
NIP. 196403141992031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN**

**Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh**

**Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922**

**Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id) Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)**

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Syarifah Yustika

NIM : 160603110

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : [syarifahy6@gmail.com](mailto:syarifahy6@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐ .....  
yang berjudul:

**Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat  
Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Di Kecamatan Pulau Banyak Barat)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 22 Agustus 2020

Penulis

Mengetahui  
Pembimbing I

Pembimbing II

Syarifah Yustika  
NIM. 160603110

Muhammad Arifin, Ph.D.  
NIP. 197410152006041002

Riza Aulia, S.E.I., M.Sc  
NIP. 198801302018031001

## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

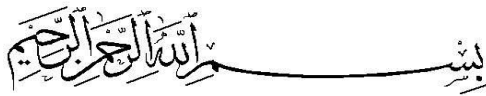
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Allah SWT tidak akan mengubah suatu kaum selain kaum itu sendiri yang mengubahnya, tetap berdoa dan berusaha karena kesuksesan yang dijanjikanNya hanya didapati oleh orang-orang yang tidak putus asa dan selalu tawakkal”*  
(Penulis)

*Skripsi ini kupersembahkan untuk orang yang ku sanyangi ialah kedua orang tua ku, Ayah dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu memberikan harapan yang baik disetiap langkah dalam menuntut ilmu serta selalu memberikan support, semangat, dukungan hingga sampai pada hari ini.*

*Untuk orang-orang yang seperjuangan dengan saya, dan untuk seluruh kerabat dekat, sahabat, teman yang akan menjadi generasi penerus kedepannya.*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi di Bank Syariah (Studi di Kecamatan Pulau Banyak Barat)”**. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan dan memberi inspirasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyelesaian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya

sekaligus mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Ayumiati, S.E., M.Si. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku pembimbing I dan Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Riza Aulia, S.E.I., M.Sc. selaku pembimbing II (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A. selaku penguji I (satu) dan Isnaliana, S.HI., M.A. selaku pembimbing II (dua) yang senantiasa dalam menguji dan mengarahkan penulisan skripsi ini menjadi bermutu dan berkualitas.
6. Evy Iskandar, S.E., M.Si.AK., CPAI selaku Penasehat Akademik, dan kepada seluruh dosen, pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta segenap pengurus dan pegawai perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Ruang baca FEBI yang sudah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustaka.

7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Arsa Chaniago, dan Ibunda Hawani yang senantiasa mendoakan dan mendidik saya. Terima kasih juga kepada Tuti Arwani, Syarifah Ariyuni, dan Syarifah Ilmiyani selaku kakak kandung selanjutnya kepada saudara sepupuan teti elvi, anga nel, dan kurniawan dan juga kepada keempat keponakan tersayang, yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
8. Kepada kak Resi, Widia, Feni, Marniati, Cindi, Ninda, Ani selaku teman dan yang selalu memberikan dukungannya. Dan terimakasih juga kepada sahabat seperjuangan dari semester 1 sampai semester 8 ini, Ana, Fitri, Sukma, Ika, Rahmi, Iskandar dan juga seluruh squad jablay.
9. Kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi membantu dan mengisi kuesioner peneliti, sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan sesuai dengan harapan peneliti.

Semoga segala jasa bantuan, memperoleh balasan yang layak dan lebih baik dari Allah SWT.

Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 22 Agustus 2020  
Penulis,

Syarifah Yustika

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

| No | Arab | Latin              | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1  | ا    | Tidak dilambangkan | 16 | ط    | Ṭ     |
| 2  | ب    | B                  | 17 | ظ    | Ẓ     |
| 3  | ت    | T                  | 18 | ع    | ‘     |
| 4  | ث    | Ṣ                  | 19 | غ    | G     |
| 5  | ج    | J                  | 20 | ف    | F     |
| 6  | ح    | Ḥ                  | 21 | ق    | Q     |
| 7  | خ    | Kh                 | 22 | ك    | K     |
| 8  | د    | D                  | 23 | ل    | L     |
| 9  | ذ    | Ẓ                  | 24 | م    | M     |
| 10 | ر    | R                  | 25 | ن    | N     |
| 11 | ز    | Z                  | 26 | و    | W     |
| 12 | س    | S                  | 27 | ه    | H     |
| 13 | ش    | Sy                 | 28 | ء    | ’     |
| 14 | ص    | Ṣ                  | 29 | ي    | Y     |
| 15 | ض    | Ḍ                  |    |      |       |

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ    | <i>Fatḥah</i> | A           |
| ◌ِ    | <i>Kasrah</i> | I           |
| ◌ُ    | <i>Dammah</i> | U           |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                  | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| ◌َ ي            | <i>Fatḥah</i> dan ya  | Ai             |
| ◌ِ و            | <i>Fatḥah</i> dan wau | Au             |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haula*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                                     | Huruf dan Tanda |
|------------------|------------------------------------------|-----------------|
| اَ / يَ          | <i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau<br>ya | Ā               |
| اِ / يِ          | <i>Kasrah</i> dan ya                     | Ī               |
| اُ / يُ          | <i>Dammah</i> dan wau                    | Ū               |

Contoh:

قَالَ : *qāla*  
رَمَى : *ramā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

#### a. *Ta marbutah* (ة) hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

|                             |                                                            |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ       | : <i>raudah al-atfāl/ rauḍatul atfāl</i>                   |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | : <i>al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah</i> |
| طَلْحَة                     | : <i>Talḥah</i>                                            |

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Syarifah Yustika  
NIM : 160603110  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam /  
Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan  
Syariah Terhadap Pemahaman  
Masyarakat Dalam Bertransaksi Di  
Bank Syariah (Studi Di Kecamatan  
Pulau Banyak Barat)  
Tanggal Sidang : 27 Agustus 2020  
Tebal Skripsi : 121 Lembar  
Pembimbing I : Muhammad Arifin, Ph.D  
Pembimbing II : Riza Aulia, S.E.I., M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap pemahaman masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat dalam bertransaksi di bank syariah. Data penelitian ini menggunakan data primer dan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Jumlah datanya adalah 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif assosiatif dengan metode analisis data menggunakan model regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik yaitu uji parsial (uji-t) dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh dan signifikan terhadap pemahaman masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat dalam bertransaksi di bank syariah.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Pemahaman Masyarakat, dan Bank Syariah.

## DAFTAR ISI

|                                                    | Halaman      |
|----------------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>                        | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                          | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>            | <b>iii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....</b>      | <b>iv</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG.....</b>         | <b>v</b>     |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>          | <b>vi</b>    |
| <b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>          | <b>vii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                        | <b>viii</b>  |
| <b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ....</b> | <b>xii</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                             | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                           | <b>xx</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                         | <b>xxii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                       | <b>xxiii</b> |
| <br>                                               |              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                     | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....                | 1            |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                           | 8            |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                        | 8            |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                       | 9            |
| 1.5 Sistematika Pembahasan.....                    | 9            |
| <br>                                               |              |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                  | <b>11</b>    |
| 2.1 Literasi Keuangan Syariah .....                | 11           |
| 2.1.1 Pengertian Literasi.....                     | 11           |
| 2.1.2 Pengertian Literasi Keuangan .....           | 12           |
| 2.1.3 Pengertian Literasi Keuangan Syariah ....    | 14           |
| 2.1.4 Tingkat Literasi Keuangan Di Indonesia.      | 18           |
| 2.1.5 Tujuan Literasi Keuangan .....               | 21           |
| 2.1.6 Manfaat Literasi Keuangan .....              | 21           |
| 2.1.7 Indikator Literasi Keuangan.....             | 23           |

|                                                                         |           |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan .....   | 29        |
| 2.1.9 Strategi Literasi Keuangan Oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan)..... | 29        |
| 2.2 Pemahaman.....                                                      | 32        |
| 2.2.1 Pengertian Pemahaman.....                                         | 32        |
| 2.2.2 Indikator Pemahaman .....                                         | 34        |
| 2.3 Penelitian Terkait.....                                             | 36        |
| 2.4 Kerangka Pemikiran .....                                            | 44        |
| 2.5 Pengembangan Hipotesis.....                                         | 45        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                  | <b>46</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                              | 46        |
| 3.2 Objek Penelitian.....                                               | 46        |
| 3.3 Jenis Data.....                                                     | 47        |
| 3.4 Populasi dan Sampel.....                                            | 47        |
| 3.4.1 Populasi.....                                                     | 47        |
| 3.4.2 Sampel .....                                                      | 48        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....                                        | 50        |
| 3.6 Variabel Penelitian.....                                            | 51        |
| 3.6.1 Variabel Independen (X) .....                                     | 51        |
| 3.6.2 Variabel Dependen (Y).....                                        | 52        |
| 3.7 Definisi Operasional Variabel .....                                 | 52        |
| 3.8 Skala Pengukuran .....                                              | 53        |
| 3.9 Uji Instrumen Penelitian .....                                      | 54        |
| 3.9.1 Uji Validitas.....                                                | 54        |
| 3.9.2 Uji Relibilitas.....                                              | 55        |
| 3.10 Uji Asumsi Klasik.....                                             | 55        |
| 3.10.1 Uji Normalitas.....                                              | 55        |
| 3.10.2 Uji Heteroskedastisitas .....                                    | 56        |
| 3.11 Metode Analisis Data.....                                          | 56        |
| 3.12 Pengujian Hipotesis (Uji t) .....                                  | 58        |
| 3.13 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                           | 58        |

|                                                                                                           |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                      | <b>59</b> |
| 4.1 Karakteristik Responden.....                                                                          | 59        |
| 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan<br>Tempat Tinggal.....                                          | 59        |
| 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan<br>Jenis Kelamin.....                                           | 60        |
| 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan<br>Usia.....                                                    | 61        |
| 4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan<br>Pendidikan Terakhir .....                                    | 62        |
| 4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan<br>Pekerjaan.....                                               | 63        |
| 4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan<br>Pendapatan .....                                             | 64        |
| 4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan<br>Jasa Keuangan Lembaga Syariah Yang<br>Pernah Digunakan ..... | 65        |
| 4.2 Karakteristik Jawaban Responden .....                                                                 | 66        |
| 4.2.1 Karakteristik Jawaban Variabel Tingkat<br>Literasi Keuangan Syariah .....                           | 66        |
| 4.2.2 Karakteristik Jawaban Variabel<br>Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank<br>Syariah.....                | 67        |
| 4.3 Hasil Penelitan .....                                                                                 | 68        |
| 4.3.1 Statistik Deskriptif .....                                                                          | 68        |
| 4.3.2 Uji Validitas .....                                                                                 | 69        |
| 4.3.3 Uji Reliabilitas .....                                                                              | 71        |
| 4.3.4 Uji Asumsi Klasik.....                                                                              | 72        |
| 4.3.4.1 Uji Normalitas .....                                                                              | 72        |
| 4.3.4.2 Uji Heteroskedastisitas .....                                                                     | 74        |
| 4.3.5 Analisis Regresi Linear Sederhana .....                                                             | 75        |
| 4.3.6 Uji Hipotesis (Uji – t).....                                                                        | 76        |
| 4.3.7 Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi) .....                                                             | 77        |
| 4.4 Pembahasan .....                                                                                      | 78        |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>80</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....        | 80        |
| 5.2 Saran.....              | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>       | <b>87</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                 | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kampung Dalam<br>Kecamatan Pulau Banyak Barat 2018-2020 ..... | 7              |
| Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terkait.....                                                      | 36             |
| Tabel 3.1 Data Penduduk Kec. Pulau Banyak Barat Tahun<br>2018-2020 .....                        | 48             |
| Tabel 3.2 Kuesioner yang disebar.....                                                           | 50             |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel .....                                                   | 53             |
| Tabel 3.4 Skor pada skala likert.....                                                           | 54             |
| Tabel 4.1 Karakteristik Jawaban Variabel Tingkat Literasi<br>Keuangan Syariah .....             | 66             |
| Tabel 4.2 Karakteristik Jawaban Variabel Pemahaman<br>Masyarakat Mengenai Bank Syariah .....    | 67             |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....                                         | 69             |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas .....                                                             | 70             |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....                                                           | 72             |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....                                          | 76             |
| Tabel 4.7 Hasil Uji – t.....                                                                    | 77             |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                       | 78             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                         | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran .....                                                               | 45      |
| Gambar 4.1 Diagram Responden Berdasarkan Tempat<br>Tinggal .....                                        | 59      |
| Gambar 4.2 Diagram Responden Berdasarkan Jenis<br>Kelamin.....                                          | 60      |
| Gambar 4.3 Diagram Responden Berdasarkan Usia .....                                                     | 61      |
| Gambar 4.4 Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan<br>Terakhir.....                                    | 62      |
| Gambar 4.5 Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan ....                                                 | 63      |
| Gambar 4.6 Diagram Responden Berdasarkan Pendapatan .                                                   | 64      |
| Gambar 4.7 Diagram Responden Berdasarkan Jasa<br>Keuangan Lembaga Syariah Yang Pernah<br>Digunakan..... | 65      |
| Gambar 4.8 Histogram.....                                                                               | 73      |
| Gambar 4.9 Normal <i>Probalility Plot</i> .....                                                         | 74      |
| Gambar 4.10 Uji Heteroskedastisitas .....                                                               | 75      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                    | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....                               | 87             |
| Lampiran 2 Skor Literasi Keuangan Syariah (X).....                 | 94             |
| Lampiran 3 Skor Pemahaman Masyarakat Mengenai<br>Bank Syariah..... | 96             |
| Lampiran 4 Statistik Deskriptif.....                               | 98             |
| Lampiran 5 Uji Validitas.....                                      | 98             |
| Lampiran 6 Uji Reliabilitas.....                                   | 99             |
| Lampiran 7 Uji Normalitas.....                                     | 99             |
| Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas.....                            | 100            |
| Lampiran 9 Analisis Regresi Berganda.....                          | 101            |
| Lampiran 10 Uji Hipotesis.....                                     | 101            |
| Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....       | 101            |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bank secara umum adalah lembaga intermediasi yang dalam menjalankan kegiatan usahanya bergantung pada dana masyarakat dan kepercayaan baik dari dalam maupun luar negeri. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut bank menghadapi berbagai resiko, baik resiko kredit, resiko pasar, resiko operasional, maupun resiko reputasi (Komite Nasional, 2004). Adapun kegiatan bank umum syariah adalah meliputi menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (UU No.21 tahun 2008).

Di Indonesia, bank syariah telah muncul sejak awal 1990 dengan berdirinya bank Muamalat Indonesia. Secara perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama Islam yang dianutnya, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang non produktif yang serupa dengan perjudian, ketidakjelasan dan pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariah (Bank Muamalat Indonesia, 2003).

Keberhasilan pembangunan di suatu negara ditandai dengan terciptanya suatu sistem keuangan yang stabil, berkelanjutan dan memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Melalui fungsi intermediasinya, institusi keuangan memiliki peranan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas system keuangan (Bank Indonesia, 2014).

Pemahaman akan literasi keuangan saat ini sangat diperlukan untuk terciptanya masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan dengan baik, karena pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang. Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghindari masyarakat dari kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya karena rendahnya pendapatan, tetapi kesulitan keuangan juga disebabkan karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan dalam menggunakan kartu kredit, tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan. Dengan adanya pengetahuan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi dan akan meningkatkan taraf kehidupannya (Marghareta & Pambudhi, 2015).

Hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia oleh OJK pada tahun 2016 yang dilaksanakan di 34

Provinsi dan 64 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia diketahui bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang tergolong *well literate* hanya mencapai angka 29,66%. Sedangkan indeks literasi keuangan syariah pada tahun 2016 hanya mencapai angka 8,11 (OJK, 2016). Sedangkan, berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK tahun 2016 yaitu indeks keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dapat dilihat dalam tiga tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan jasa layanan keuangan sebesar 8,39%. Survei OJK tahun 2019 ini mencakup 12,773 responden di 34 provinsi dan 67 Kota/ Kabupaten dengan mempertimbangkan *gender* dan strarata wilayah perkotaan/ perdesaan. Sebagaimana tahun 2016, SNLIK 2019 juga menggunakan metode parameter dan indikator yang sama, yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan prilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*), OJK akan menggunakan hasil survei literasi keuangan 2019 ini untuk penyempurnaan strategi pengembangan literasi keuangan nasional yang lebih efektif (OJK, 2019).

Menurut Hidayat (2017) menyatakan bahwa Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan pada Masyarakat terhadap Lembaga Jasa Keuangan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan program strategi nasional literasi keuangan yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan menggunakan 3 pilar dimana ketiga pilar tersebut merupakan kerangka dasar untuk mewujudkan masyarakat yang *well literate*, adapun ketiga pilar tersebut adalah, yaitu: pertama, pilar edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan; kedua, penguatan infrastruktur literasi keuangan; ketiga, pengembangan produk dan jasa keuangan.

Penelitian Isnurhadi (2013) yang berjudul Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Palembang), menyatakan bahwa ada tiga variabel yang dapat mempengaruhi tingkat literasi masyarakat terhadap perbankan syariah, yaitu variabel pengetahuan individu terhadap muamalah dalam islam, variabel upaya promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah, serta variabel upaya promosi yang dilakukan oleh pemerintah. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Akmal dan Saputra (2016) yang berjudul Analisis Tingkat Literasi Keuangan, menyimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa FEBI Imam Bonjol Padang berada pada kategori sedang yaitu dari interpretasi data dapat dilihat mahasiswa memiliki pengetahuan namun kurang terampil dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan mahasiswa itu sendiri dapat

dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan lainnya. Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Imam Bonjol Padang berada pada tingkat sedang.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan OJK tahun 2016, tingkat literasi keuangan syariah di Aceh merupakan yang memiliki peningkatan yang tinggi apabila dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya. Pada saat itu tingkat literasi keuangan mencapai 21,09% dan indeks inklusi sebesar 41,45%, akan tetapi tingkat ini tidak menutup kemungkinan tingkat literasi keuangan di Aceh masih rendah karena belum memenuhi peningkatan sepenuhnya apabila dilihat Aceh merupakan provinsi yang mayoritas Muslim dan sistem keuangan yang diawasi oleh lembaga-lembaga keuangan syariah. Hal ini sesuai dengan riset Bank Indonesia di Aceh baru 32,7% artinya dari 100 orang warga Aceh hanya 32 orang yang paham keuangan. Namun, inklusi keuangan di Aceh sudah mencapai 73% artinya dari 100 orang 73 orang yang sudah berinteraksi dengan keuangan. Literasi keuangan terhadap lembaga dan produk keuangan syariah ini penting dilakukan karena dalam beberapa riset dunia mengungkapkan, dengan tingginya indeks literasi keuangan akan mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Suatu masyarakat yang telah memahami keuangan dengan segala aspeknya dapat meningkatkan kesejahteraan

hidupnya dan dengan demikian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Kecamatan Pulau Banyak Barat merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Aceh Singkil yang terdiri dari 4 Kelurahan/Desa dimana salah satu dari 3 Desa tersebut yaitu desa Ujung Sialit merupakan penganut Agama Kristiani, populasi masyarakat yang tinggal di Kecamatan ini juga tergolong banyak. Dan terdapat beberapa lembaga keuangan yang beroperasi, di Kecamatan Pulau Banyak Barat juga terdapat sarana pendidikan yang cukup memadai. Kecamatan Pulau Banyak Barat memiliki luas wilayah seluas 272,47 km dengan penduduk yang relatif banyak.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah penduduk menurut kampung dalam**  
**Kecamatan Pulau Banyak Barat 2018-2020**

| NO. | Desa         | Jenis Kelamin |      | Jumlah<br>(Jiwa) | Jumlah<br>(KK) |
|-----|--------------|---------------|------|------------------|----------------|
|     |              | LK            | PR   |                  |                |
| 1.  | Haloban      | 473           | 449  | 922              | 225            |
| 2.  | Asantola     | 444           | 393  | 837              | 196            |
| 3.  | Ujung Sialit | 661           | 634  | 1295             | 232            |
| 4.  | Suka Makmur  | 161           | 156  | 384              | 671            |
|     | Jumlah       | 1739          | 1632 | 3438             | 1324           |

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2018-2020 Kec. Pulau Banyak Barat

Dengan wilayah yang cukup luas Kecamatan Pulau Banyak Barat merupakan tempat yang strategis untuk dijadikan tempat pusat penelitian. Karena terdapat lembaga keuangan yang aktif beroperasi di Kabupaten Aceh Singkil akan tetapi masyarakatnya cenderung tidak terlalu memperhatikan perkembangan keuangan

dan sistem keuangan. Mereka lebih memilih menyimpan uang sendiri daripada harus memanfaatkan fasilitas yang ada bagi yang tidak memahami tentang transaksi keuangan di bank syariah. Masyarakat yang menggunakan jasa bank syariah hanya masyarakat yang sudah lebih paham akan bank syariah itu sendiri. Sementara sekarang di Provinsi Aceh akan segera menetapkan Qanun lembaga keuangan dengan sistem syariah. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian pada Kecamatan Pulau Banyak Barat ini.

Berdasarkan data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sejalan dengan survei yang dilakukan OJK pada tahun 2019 tentang literasi keuangan syariah yang menghasilkan indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19% yang dapat dilihat telah mengalami peningkatan dari pada survei yang dilakukan sebelumnya pada tahun 2016.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat tema mengenai literasi keuangan syariah yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi di Bank Syariah (Studi di Kecamatan Pulau Banyak Barat)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah tingkat literasi keuangan

syariah berpengaruh terhadap pengetahuan masyarakat pada Bank Syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan syariah masyarakat pada Kecamatan Pulau Banyak Barat terhadap Bank Syariah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan secara umum, khususnya mengenai tingkat literasi keuangan syariah masyarakat terhadap perbankan syariah di Kecamatan Pulau Banyak Barat. Selibhnya hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang menyangkut topik yang sama.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap masyarakat yang ada di Kecamatan Pulau Banyak Barat terhadap bank syariah dan lembaga keuangan lainnya baik syariah maupun konvensional. khususnya masyarakat dan perangkat

kecamatan agar dapat membedakan antar kredit pada bank konvensional dan pembiayaan pada bank syariah.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan hasil pembahasan yang terstruktur dan sesuai dengan kaidah pembahasan, maka sistematika pembahasan disusun sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, teknik penulisan skripsi, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II Landasan Teori**

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan dengan penelitian. Teori yang digunakan sebagai penguat penelitian mengenai tingkat literasi keuangan syariah masyarakat terhadap perbankan syariah pada Kecamatan Pulau Banyak Barat.

### **Bab III Metode Penelitian**

Dalam bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, jenis pengumpulan data dan metode analisis data.

### **Bab IV Hasil Penelitian**

Dalam bab ini diuraikan hasil dari analisa yang telah dilakukan dan kemudian akan dipaparkan secara sistematis.

### **Bab V Penutup**

Bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta beberapa saran yang akan ditujukan kepada para pihak terkait yang berkepentingan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Literasi Kuangan Syariah**

##### **2.1.1 Pengertian Literasi**

Literasi yang dalam bahasa Inggrisnya *literacy* berasal dari bahasa Latin *littera* (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Namun demikian, literasi utamanya berhubungan dengan bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan. Adapun sistem bahasa tulis itu sifatnya sekunder. Manakala berbicara mengenai bahasa, tentunya tidak lepas dari pembicaraan mengenai budaya karena bahasa itu sendiri merupakan bagian dari budaya. Sehingga, pendefinisian istilah literasi tentunya harus mencakup unsur yang melingkupi bahasa itu sendiri, yakni situasi sosial budayanya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V) literasi adalah kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Dapat diartikan juga sebagai kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

Literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan. Literasi juga dapat diartikan sebagai suatu tahap perilaku sosial yaitu kemampuan individu untuk membaca, meginterpretasikan,

dan menganalisa informasi dan pengetahuan yang mereka dapat untuk melahirkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan literasi keuangan atau sering disebut *Financial Literacy* merupakan kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2014).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi membutuhkan kepekaan dan kemampuan yang kompleks. Literasi bersifat dinamis tidak statis menunjukkan literasi akan berkembang seiring berjalannya waktu dengan penelitian-penelitian selanjutnya. Sedangkan yang dimaksud dengan teks di atas adalah mencakup teks tulis dan teks lisan. Adapun pengetahuan tentang genre adalah pengetahuan tentang jenis-jenis teks yang berlaku/digunakan dalam komunitas wacana misalnya, teks naratif, eksposisi, deskripsi dan lain-lain.

### **2.1.2 Pengertian Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (RPOKJ, 2016). Literasi keuangan ini berkaitan dengan kompetensi seseorang untuk mengelola sistem keuangan.

Menurut Manurung (2009) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Sedangkan menurut pendapat ahli (Kaly, Hudson dan vush, 2008) dalam penelitian Widyawati (2012) mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku individu.

Literasi keuangan (*financial literacy*) juga dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna untuk meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan *personal financial literacy* didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan. *Personal financial literacy* mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), pengetahuan mengenai manajemen uang, pengetahuan mengenai kredit dan utang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi serta pengetahuan mengenai risiko.

*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau *OECD* (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan resiko keuangan, keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu, masyarakat, dan

berpartisipasi dalam bidang ekonomi. *OECD* menjelaskan bahwa tanpa memiliki literasi keuangan yang memadai, individu tidak dapat memilih produk tabungan ataupun investasi yang sesuai untuk dirinya sendiri dan berpotensi terkena risiko *fraud*.

Dari pengertian di atas dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap keuangan sehingga memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan dapat mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang.

### **2.1.3 Pengertian Literasi Keuangan Syariah**

Dalam konteks pembangunan literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa konsumen masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Literasi keuangan syariah juga bisa disebut dengan melek keuangan syariah di mana seseorang mampu menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam (Al-Qur'an dan Hadist). Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-

Qur'an mengenai keharusan membaca, memahami, dan mengamalkan ilmu yang ia miliki sebelum menerapkan kepada orang lain, firman Allah Ta'ala:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ۚ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ۚ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan. Hal itu sangatlah dibenci disisi Allah jika kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan”*. (QS. Ash-Shaff [61]: 2-3)

Dalam Tafsir Ibnu Katsir ayat ini berhubungan dengan pengingkaran Allah terhadap orang yang membuat janji atau mengatakan sesuatu dan tidak melaksanakannya, oleh karena itu diantara ulama salaf ada yang menjadikan ayat ini sebagai dalil bahwa memenuhi janji itu wajib secara mutlak. Hal ini berhubungan dengan situasi dan kondisi seperti yang kita lihat saat ini, dimana banyak manusia sering untuk menyuruh yang makruf dan menjauhi yang munkar, namun mereka sendiri tidak melaksanakan yang mereka perintahkan/anjurkan. Misalnya banyak para pemimpin (baik politik, perusahaan, dll) mengatakan akan berjanji dan berusaha bersama membasmi korupsi dan memberi hukuman bagi orang-orang yang melanggar hukum. Bahkan yang terjadi malah sebaliknya sebagian dari merekalah yang melanggar janji tersebut baik itu korupsi maupun kejahatan lainnya, sehingga

hal ini sangat berdampak terhadap masyarakat terutama dalam perekonomian negara.

Aspek yang lebih luas mengenai literasi keuangan syariah menurut Razak dan Abdullah (2015) terdiri dari manajemen keuangan atau kekayaan dasar (pendapatan, konsumsi, dan tabungan), perencanaan keuangan, zakat, infaq, warisan dan sebagainya. Hal ini telah jelas menunjukkan perbedaan antara literasi keuangan konvensional dan literasi keuangan syariah, perbedaan ini terletak pada tujuan yang hendak dicapai.

Sedangkan dari sisi tujuannya, menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- a. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
- b. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Tujuan ini juga tentu berlaku bagi pembangunan literasi keuangan syariah. Dengan demikian upaya gerakan pembangunan literasi keuangan syariah adalah bertujuan pertama meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* dalam keuangan syariah menjadi *well literate* dalam keuangan syariah. Dengan demikian tujuan dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya,

mengetahui hak dan kewajibannya serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan syariah yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal serta menguntungkan.

Menurut Hogarth (2006) dalam Ekonomi Pembangunan Syariah, melalui literasi keuangan seseorang diharapkan akan mampu (Irfan dan Laily, 2016):

- a. Memanfaatkan sumber-sumber keuangan
- b. Meningkatkan keamanan ekonomi
- c. Meningkatkan kontribusi kepada masyarakat
- d. Membawa dan membangun masyarakat ke arah yang lebih baik
- e. Menghasilkan tenaga kerja yang terdidik dengan baik.

Semua hal tersebut dapat terlaksana karena ada keterkaitan antara pengetahuan dan perilaku. Hilgert dan Hogarth (2003) dalam Ekonomi Pembangunan Syariah, menjelaskan bahwa mereka yang memperoleh pengetahuan dan pendidikan yang lebih baik, akan lebih memiliki keinginan untuk berubah ke arah yang lebih baik dan lebih mampu menerima rekomendasi-rekomendasi terkait dengan perilaku keuangan. Oleh karena itu, edukasi keuangan syariah juga perlu direncanakan dengan baik (Irfan dan Laily, 2016).

Selain hal-hal di atas, edukasi keuangan yang tepat juga akan memberi dampak pada tingkat pemahaman masyarakat terhadap konsep dasar keuangan syariah. Bagaimana konsep akad

dalam keuangan syariah, serta perbedaannya dengan transaksi keuangan konvensional, semuanya harus dapat ditransformasikan dengan baik kepada masyarakat. Sehingga, masyarakat dapat mengetahui dengan jelas perbedaannya (Irfan dan Laily, 2016). Perlu disampaikan juga kepada masyarakat terkait bagaimana caranya mengakses lembaga keuangan syariah, termasuk lembaga keuangan mikro syariah. Dengan pendekatan yang bersifat komprehensif, maka diharapkan tingkat kesadaran dan partisipasi publik terhadap institusi keuangan syariah dapat meningkat dari waktu ke waktu (Irfan & Laily, 2016).

#### **2.1.4 Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) terdapat 4 tingkatan literasi keuangan, antara lain:

1. *Well literate* (21,84%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan beserta produknya, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate* (75,69%), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan beserta produknya, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk keuangan.
3. *Less literate* (2,06%), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan beserta produknya, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Remund (2010) menyatakan empat hal paling umum dalam finansial literasi adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Sedangkan Jumpstart Coalition membagi pengetahuan keuangan dalam topik- topik pendapatan, pengelolaan uang, tabungan dan investasi, dan pinjaman atau kredit. Bryne (2007) juga mengatakan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan bias dalam pencapaian kesejahteraan pada saat usia tidak produktif lagi. Menurut Chen dan Volpe, literasi keuangan terbagi menjadi empat aspek, yaitu sebagai berikut :

1. Pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. *Insurance* (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. *Investment* (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta ketrampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tersebut kemudian berkembang menjadi ketrampilan keuangan, di mana ketrampilan keuangan itu sendiri didefinisikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya ketrampilan keuangan memungkinkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan yang rasional dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonominya. Masyarakat diharapkan dapat memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan layanannya setelah memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai. Tak hanya terhadap industri jasa keuangan, keyakinan terhadap kemampuan juga harus dimiliki masing-masing individu. Keyakinan tersebut termasuk keyakinan dalam melakukan aktivitas keuangan seperti mencatat rencana investasi dan pengeluaran, menyusun rencana anggaran, dan sebagainya.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan disebabkan dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan atau tidak

memiliki tabungan. Sehingga memiliki literasi keuangan yang tinggi merupakan hal wajib untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera (Akmal & Saputra, 2016).

### **2.1.5 Tujuan Literasi Keuangan**

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 literasi keuangan bertujuan:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.
- b. Untuk melakukan perubahan terhadap sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu memilih dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu dalam mencapai kesejahteraan.

### **2.1.6 Manfaat Literasi Keuangan**

#### **1. Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat literasi keuangan memberikan manfaat, antara lain:

- a. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- b. Mampu merencanakan keuangan dengan lebih baik.
- c. Tidak berinvestasi pada instrumen keuangan yang berisiko.

## 2. Industri Keuangan

Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sector jasa keuangan, mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Lembaga jasa keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa keuangan. Dalam hal ini potensi keuntungan yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan juga semakin besar.

Di samping itu, literasi keuangan juga mendorong lembaga jasa keuangan untuk terus mengembangkan dan menciptakan produk dan jasa keuangan yang lebih bervariasi dan lebih terjangkau, sesuai dengan kebutuhan semua golongan masyarakat. Lembaga jasa keuangan dapat mengidentifikasi dan mengembangkan produk dan jasa keuangan yang menguntungkan secara komersial sekaligus memberikan manfaat bagi kelompok-kelompok masyarakat tertentu, yang pada saat ini belum dapat memanfaatkan dan mengakses produk dan jasa keuangan.

## 3. Ekonomi Makro

Dari aspek ekonomi makro, literasi keuangan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Semakin banyak masyarakat yang *well literate*, semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan sehingga pada akhirnya akan menciptakan pemerataan kesejahteraan.

- b. Semakin banyak orang yang menabung dan berinvestasi, diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat.
- c. Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan, intermediasi disektor keuangan diharapkan semakin besar (OJK, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, 2014).

### **2.1.7 Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Chen dan Volpe dalam Herdianti & Utama (2017) untuk mengukur tingkat literasi keuangan individu bisa dilihat dari empat aspek literasi keuangan berdasarkan dari penelitian terdahulu yaitu:

1. Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah (*General Personal Finance Knowledge*)

Pengetahuan keuangan dasar syariah merupakan salah satu bentuk pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan memperhatikan kesesuaian pada prinsip-prinsip syariah dalam Islam (Herdianti, 2017). Dalam pengelolaan keuangan dapat disebut juga dengan manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi sebagai cara untuk mencapai tujuan seseorang atau keluarga melalui proses manajemen keuangan. Tujuan tersebut secara umum untuk merencanakan asuransi, pembiayaan, investasi dan tabungan. Setiap orang memiliki kebijakan dalam mengelola sistem keuangan, hal ini akan bergantung pada pola pikir serta gaya

hidup orang tersebut. Sukses atau tidaknya seseorang dalam mengelola keuangannya akan mempengaruhi kualitas hidup dari seseorang itu secara keseluruhan. Sering kali seseorang mengalami kesulitan dalam mengatur serta menjalankan keuangan dengan baik, sehingga pada akhirnya akan berakibat pada masalah keuangan. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan terjadi karena adanya kurang pahami seseorang terhadap dasar-dasar keuangan. Dasar-dasar keuangan tersebut membantu dalam mengambil keputusan dan penerapan sejumlah kebijakan di dalam keuangan.

## 2. Tabungan dan Pinjaman Syariah (*Saving and Borrowing*)

Di dalam aspek ini berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Tabungan adalah simpanan yang berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dipersamakan dengan itu (Soemitra, 2009). Secara umum tabungan yaitu sebagian pendapatan yang disisihkan untuk disimpan agar dapat digunakan di kemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya. Selain itu, tabungan mendorong seseorang menjadi belajar untuk mengelola keuangannya dengan bijak. Sedangkan pinjaman yaitu penyediaan uang dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan baik konsumsi

maupun hal mendesak lainnya, sehingga diperlukan pengetahuan cukup agar dapat mengelola pinjaman tersebut secara bijak.

Pinjaman didalam lembaga keuangan syariah disebut dengan pembiayaan, yang dimaksud dengan pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana berdasarkan prinsip syariah. penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Ismail, 2011).

### 3. Asuransi Syariah (*Insurance*)

Dalam bahasa Arab asuransi dikenal dengan istilah At-ta'min diambil dari kata “ammana” yang memiliki arti memberikan perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut. Dalam Ensiklopedia Hukum Islam disebutkan bahwa asuransi (at-ta'min) adalah transaksi perjanjian antara dua pihak, pihak pertama berkewajiban membayar iuran dan pihak lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran jika terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama sesuai dengan perjanjian yang dibuat (Rodoni & Hamid, 2008). Musthafa Ahmad az-Zarqa memaknai asuransi adalah sebagai suatu cara atau metode

untuk memelihara manusia dalam menghindari risiko (ancaman) bahaya yang beragam yang akan terjadi dalam hidupnya, dalam perjalanan kegiatan hidupnya, atau dalam aktivitas ekonominya (Wirduyaningsih, 2005). Risiko dimasa akan datang dapat terjadi terhadap kehidupan seseorang misalnya kematian, sakit atau risiko dipecat dari pekerjaannya. Dalam dunia bisnis risiko yang dihadapi dapat berupa risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan, atau kehilangan atau risiko lainnya.

Oleh karena itu, setiap risiko yang akan dihadapi harus ditanggulangi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi (Kasmir, 2015). Dari ketentuan pasal 246 KUHD tersebut dapat diketahui bahwa tujuan dari asuransi adalah untuk mencegah atau mengurangi risiko kerugian yang mungkin timbul karena hilang, rusak, atau musnahnya barang-barang yang dipertanggungkan dari suatu kejadian yang tidak pasti. Dengan perkataan lain, pada prinsipnya masyarakat menjadi nasabah asuransi adalah untuk mengurangi risiko yang pasti terjadi dan risiko yang mungkin terjadi di kemudian hari dengan cara mempertanggungkan risiko tersebut (Fahmi, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, 2014). Sebagai sebuah asuransi yang digali dari prinsip dan nilai islam, asuransi memiliki karakteristik yaitu: pertama, akad yang dilakukan adalah akad at-takafuli. Kedua, selain tabungan, peserta juga dibuatkan tabungan derma (tabaru'). Ketiga, merealisasikan prinsip bagi hasil.

Pada asuransi syariah setiap peserta sejak awal bermaksud saling menolong dan melindungi satu sama lain dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang disebut *tabaru'*. Jadi dalam asuransi syariah tidak menggunakan pengalihan risiko (*risk transfer*) dimana tertanggung harus membayar premi, tetapi lebih merupakan pembagian risiko (*risk sharing*) dimana para peserta saling menanggung. Kemudian akad yang digunakan dalam asuransi syariah harus selaras dengan hukum syariah, artinya akad yang dilakukan harus terhindar dari gharar (penipuan), maysir (perjudian), riba, zhulm (penganiayaan), risywah (suap), disamping itu investasi dana harus pada objek yang halal-thoyyibah bukan barang haram (Soemitra, 2009).

#### 4. Investasi Syariah (*Investment*)

Investasi syariah merupakan kegiatan investasi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, baik itu investasi pada sektor keuangan ataupun sektor riil. Dimana dalam hal ini Islam mengajarkan investasi yang menguntungkan bagi semua pihak dan melarang manusia untuk mencari dan mendapatkan rezeki melalui spekulasi atau berbagai cara lainnya yang sifatnya merugikan orang lain (Ryandono, 2009).

Prinsip-prinsip investasi syariah yaitu transaksi yang dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat sesuai dengan bagi hasil, setiap transaksi harus transparan tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan, terbebas dari unsur riba. Dalam pengelolaan keuangan secara syariah ada beberapa hal yang harus

diketahui yaitu: dalam perolehan dana harus sesuai dengan cara syariah seperti mudharabah (bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dengan suatu perjanjian di awal), musyarakah (bentuk kerjasama dua orang atau lebih dengan pembagian keuntungan secara bagi hasil), salam (transaksi jual beli di mana barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai), istishna (akad jualbeli dalam bentuk pesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakatai antara pemesan dan penjual), ijarah (akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa, tanpa diikuti pengalihan kepemilikan barang itu sendiri) dan lain-lain, dan dalam menginvestasikan pendapatan dapat dilakukan secara langsung melalui lembaga intermediasi seperti bank syariah dan reksadana syariah.

### **2.1.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan**

Berdasarkan hasil survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan sebagai berikut:

#### **1. Tingkat Pendidikan**

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan orang tersebut.

#### **2. Strata Sosial**

Semakin tinggi kelas strata sosial masyarakat maka akan semakin tinggi pula tingkat literasinya. Kelompok strata sosial dikelompokkan atas dasar pengeluaran per bulan per kapita.

### 3. Kelompok Usia

Semakin dewasa usia kelompok masyarakat maka akan semakin tinggi pula tingkat literasinya yang dipengaruhi oleh tingkat pola pikir masyarakat tersebut.

#### 2.1.9 Strategi Literasi Keuangan Oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Strategi nasional literasi keuangan indonesia memiliki 3 pilar dimana pilar dimaksud diuraikan dalam 5 program strategis dan 16 program inisiatif. Ketiga pilar tersebut merupakan kerangka dasar untuk mewujudkan masyarakat indonesia yang *well literate*. Adapun kerangka strategi nasional literasi keuangan indonesia adalah:

1. Pilar ke 1 adalah Edukasi dan Kampanye Nasional Literasi Keuangan, yang di dukung dengan program strategis yaitu menyusun program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan yang meliputi program inisiatif yaitu:
  - a. Menyusun materi literasi keuangan yang mencakup seluruh sektor jasa keuangan untuk setiap jenjang pendidikan formal guna meningkatkan pemahaman produk dan jasa keuangan.
  - b. Menyusun materi edukasi untuk masyarakat umum berdasarkan komunitas dan profesi.
  - c. Menyusun materi kampanye literasi keuangan.

- d. Melaksanakan edukasi dan sosialisasi literasi keuangan.
  - e. Melaksanakan sosialisasi dan edukasi untuk masyarakat umum.
  - f. Melaksanakan kampanye literasi keuangan untuk meningkatkan utilitas produk dan jasa keuangan.
2. Pilar ke 2 adalah Penguatan Infrastruktur Literasi Keuangan, yang didukung dengan program strategis menyusun database materi dan sistem informasi literasi keuangan dan menyiapkan prasarana pendukung literasi keuangan lainnya, yang di dukung dengan program inisiatif seperti:
- a. Menyusun database materi edukasi dan materi pendukung lainnya guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan edukasi dan kampanye literasi keuangan.
  - b. Membangun sarana media komunikasi.
  - c. Menyiapkan SDM pelaksan edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan.
  - d. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait.
  - e. Membentuk perangkat organisasi pendukung pelaksana literasi keuangan.
  - f. mendorong terbentuknya komunitas masyarakat yang peduli terhadap literasi keuangan.

3. Pilar ke 3 adalah Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan, yang didukung dengan program strategis yaitu mengembangkan dan memasarkan produk jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan didukung pula dengan program inisiatif seperti:
- a. Mendorong sektor jasa keuangan untuk menciptakan produk dan jasa yang terjangkau oleh semua golongan.
  - b. Menciptakan produk dan jasa keuangan yang bersifat bundling (sinergi produk dan jasa antar sector keuangan guna meningkatkan pemanfaatan produk dan jasa keuangan).
  - c. Mendorong sektor jasa keuangan untuk memperluas aksesibilitas.
  - d. Mendorong sektor jasa keuangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

## **2.2 Pemahaman**

### **2.2.1 Pengertian Pemahaman**

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti, dan pemahaman adalah proses pembuatan cara memahami, pemahaman dapat diartikan sebagai suatu hal yang kita mengerti dengan benar (Zul, dkk, 2008). Pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Kemudian pemahaman terbentuk dari akibat adanya suatu proses belajar. Sehingga kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu menjadi bagian penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu. Seseorang memiliki pengetahuan atau mengetahui sesuatu, namun belum pasti ia

memahaminya. Tetapi, seseorang yang memiliki pemahaman sudah tentu ia mengetahuinya (Winkel, 2004: 274).

Pemahaman juga dapat dikatakan sebagai cara seseorang dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada (Peter dan Olson, 2013). Menurut Anwar (2012), tujuan pemahaman agar seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang ada. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau terjadi di masa akan datang. Menurut Peter dan Olson (2013), terdapat faktor faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu :

1. Pengetahuan dalam memori

Kemampuan untuk memahami informasi sangat ditentukan oleh pengetahuan seseorang dalam memori. pengetahuan, arti dan kepercayaan menjadi hal yang sangat penting sebelum proses pemahaman. Dengan adanya pengetahuan yang banyak, maka seseorang akan mampu memahami informasi secara mendalam. Sebaliknya, seseorang yang memiliki sedikit pengetahuan maka mampu memahami informasi namun tidak secara mendalam.

2. Keterlibatan

Keterlibatan seseorang memiliki pengaruh besar pada motivasi untuk memahami informasi. Keterlibatan dialami saat sudah memiliki pengetahuan yang nantinya akan memotivasi

seseorang untuk memproses informasi secara lebih mendalam dan terkontrol. Sebaliknya seseorang merasakan keterlibatan rendah, akan cenderung membuat seseorang merasa informasi tersebut tidak menarik dan tidak relevan. Proses pemahaman tersebut akan menghasilkan respon identifikasi sederhana.

### 3. Paparan Lingkungan

Berbagai aspek situasi atau lingkungan dapat mempengaruhi kesempatan untuk memahami informasi. Hal tersebut mencakup berbagai factor seperti tekanan waktu, kondisi efektif konsumen (suasana hati baik atau buruk), dan gangguan (keramaian).

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pemahaman dapat diartikan mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi seseorang baru dikatakan memahami sesuatu, apabila seseorang tersebut dapat menangkap intinya dan memberikan penjelasan kepada orang lain dengan baik atau uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

#### **2.2.2 Indikator Pemahaman**

Berikut ini terdapat beberapa indikator yang dapat dikembangkan dalam tingkatan proses kognitif pemahaman yaitu:

##### 1. *Explaining* (Menjelaskan)

Menjelaskan adalah suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar dapat mengembangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang diberikan. Nama lain dari

*explaining* adalah menjelaskan pengembangan sebuah objek model pembelajaran. Menjelaskan sesuatu yang terjadi ketika seseorang mampu membangun dan menggunakan model sebab akibat dalam suatu sistem. Model mungkin diperoleh dari teori formal atau mungkin dalam penelitian atau percobaan.

## 2. *Exemplifying* (Mencontohkan)

*Exemplifying* adalah suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk memberikan contoh suatu konsep yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran. Pemberian contoh terjadi ketika seseorang memberi contoh yang spesifik dari objek yang masih umum atau prinsip. Pemberian contoh meliputi identifikasi definisi, ciri-ciri dari objek general atau prinsip.

## 3. *Classifying* (Mengklasifikasikan)

*Clasification* (mengklasifikasikan) merupakan suatu kemampuan yang ada pada seseorang untuk mengelompokkan sesuatu yang berawal dari kegiatan seseorang yang dikenal pada suatu objek tertentu, kemudian seseorang tersebut mampu menjelaskan ciri-ciri dari konsep tersebut, dan mengelompokkan sesuatu berdasarkan ciri-ciri yang sudah ditemukan oleh seseorang tersebut. Klasifikasi meliputi bagian kegiatan mencari ciri-ciri yang relevan atau mencari sebuah pola. Klasifikasi merupakan sebuah pelengkap proses *examflying*. Bentuk alternatif dari mengklasifikasi ini adalah menggolongkan dan mengkategorikan.

## 4. *Inferring* (Menyimpulkan)

*Inferring* adalah suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar seseorang tersebut dapat menemukan suatu pola dari sederatan contoh atau fakta (Yuliani, 2019: 22).

### 2.3 Penelitian Terkait

Untuk menunjukkan keaslian penulisan dari penelitian ini, maka penulisan ini maka penelitian ini mengemukakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini:

**Tabel 2.1**  
**Tinjauan Penelitian Terkait**

| No. | Nama dan Judul Penelitian                                                                                                         | Maetode Penelitian | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | oleh Isnurhadi (2013) dalam Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Palembang) | Kuantitatif        | menyatakan bahwa ada tiga variabel yang dapat mempengaruhi tingkat literasi masyarakat terhadap perbankan syariah, yaitu variabel pengetahuan individu terhadap perbankan syariah, variabel upaya promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah, serta variabel upaya promosi yang dilakukan oleh pemerintah |

Tabel 2.1 - Lanjutan

| No. | Nama dan Judul Penelitian                                                                                                                         | Maetode Penelitian                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2   | Muhammad Nurul Huda “analisis tingkat literasi perbankan syariah pada pimpinan wilayah ikatan pelajar Muhammadiyah Jawa Tengah periode 2017-2019” | Kuantitatif deskriptif                            | penelitian menunjukan bahwa tingkat literasi Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jawa Tengah periode 2017 -2019 sebesar 58,63%. Jika persentase tersebut di interpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe maka 58,63% berada dalam kategori rendah (< 60%). |
| 3   | Rahmaton (2019) “analisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Kota Banda Aceh”                                                           | kuantitatif dengan pendekatan penelitian lapangan | Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masya rakat Kota Banda Aceh sebesar 71,99%, jika persentase tersebut dikategorikan kedalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe maka 71,99% berada pada kategori sedang.                                            |
| 4   | Anastasia dan Suramaya (2013) “Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi Palembang”                                               | kuantitatif dan kualitatif                        | tingkat literasi keuangan syariah masyarakat yang sudah mendapatkan program edukasi dari pihak bank masuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 82,42%.                                                                                                                                                   |
| 5   | Ratih Nurcahyati dan Miftahul Khasanah, STP., M.SI “Analisis tingkat literasi keuangan                                                            | Kuantitatif                                       | Penelitian ini menunjukkan, bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Kabupaten Sleman sebesar 56,49% yang berarti klasifikasi titik literasi keuangan masyarakat di Kabupaten Sleman termasuk ke                                                                                           |

Tabel 2.1 - Lanjutan

| No. | Nama dan Judul Penelitian                                                                                                                                                               | Maetode Penelitian | Hasil Penelitian                                                                                                                                                              |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | syariah masyarakat di Kabupaten Sleman”                                                                                                                                                 |                    | dalam kategori <i>less literate</i> .                                                                                                                                         |
| 6   | Indra Kusuma Dewi, Safaah Restuning Hayati (2018) “Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera)” | Kuantitatif        | Tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat yang telah mendapatkan program edukasi dari BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 82,42% yaitu berada pada kategori tinggi. |

Sumber: *Data Diolah Penulis, (2020).*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Isnurhadi (2013) dalam Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Palembang), menyatakan bahwa penelitian ini mencoba mencari jawaban atas fenomena masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berhubungan dengan perbankan syariah baik dalam bentuk menabung, meminjam atau berbagai pelayanan bank syariah lainnya. Tanpa adanya kesadaran dan pengetahuan untuk menggunakan berbagai pelayanan perbankan syariah maka sulit bagi perbankan syariah untuk berkembang dengan cepat sementara

di lain pihak Indonesia adalah negara dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia. Dalam penelitiannya dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif penelitian tersebut menyatakan bahwa ada tiga variabel yang dapat mempengaruhi tingkat literasi masyarakat terhadap perbankan syariah, yaitu variabel pengetahuan individu terhadap perbankan syariah, variabel upaya promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah, serta variabel upaya promosi yang dilakukan oleh pemerintah (Isnurhadi, 2013).

Huda dalam skripsinya yang berjudul “analisis tingkat literasi perbankan syariah pada pimpinan wilayah ikatan pelajar Muhammadiyah Jawa Tengah periode 2017-2019” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang didasarkan atas survei terhadap subjek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah pengurus Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jawa Tengah periode 2017-2019. Objek dari penelitian ini yaitu literasi perbankan syariah dengan studi kasus Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jawa Tengah periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jawa Tengah periode 2017-2019 yang berjumlah 41 orang. Sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Jawa Tengah periode 2017 -2019 sebesar 58,63%. Jika persentase tersebut di interpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe maka 58,63% berada dalam kategori rendah ( $< 60\%$ ).

Rahmaton dalam skripsinya yang berjudul “analisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Kota Banda Aceh” bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Kota Banda Aceh. Aspek literasi keuangan syariah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi aspek pengetahuan keuangan dasar syariah, aspek tabungan dan pinjaman syariah, aspek asuransi syariah, dan aspek investasi syariah. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Populasi dalam penelitian ini masyarakat Kota Banda Aceh yang berumur 20-39 tahun. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 orang dengan menggunakan tehnik cluster sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Kota Banda Aceh sebesar 71,99%, jika persentase tersebut dikategorikan kedalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe maka 71,99% berada pada kategori sedang. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek pengetahuan keuangan dasar syariah adalah 83,22%, tabungan dan pinjaman syariah sebesar 66,67%, asuransi syariah 65,93%, dan aspek investasi syariah 71,85%.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Anastasia dan Suramaya (2013: 139) dalam Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi Palembang, menunjukkan bahwa dari semua aspek literasi keuangan, baik dari aspek pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi mengindikasikan literasi keuangan yang rendah walaupun melalui pendidikan di sekolah sudah diberikan materi-materi perkuliahan yang berkaitan tentang aspek-aspek dalam literasi keuangan tersebut. Hal ini memperlihatkan bahwa pelajaran tentang literasi keuangan di sekolah tinggi belum cukup untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap mahasiswa. Pengetahuan tentang literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak sehingga mereka dapat mengaplikasikan dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tenaga pengajar di perguruan tinggi (dosen) harus menggunakan metode-metode pembelajaran yang mudah dipahami mahasiswa.

Dalam jurnal penelitian yang dilakukan Ratih Nurcahyati dan Miftahul Khasanah, STP., M.SI dengan kajian mengenai “Analisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Kabupaten Sleman” bertujuan untuk meneliti seberapa besar tingkat literasi keuangan syariah dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas, yaitu jenis kelamin, usia, status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan serta pengeluaran terhadap variabel terikat yakni literasi keuangan syariah. Jenis

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan non-random sampling yang dilakukan pada masyarakat di Kabupaten Sleman. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuisioner model skala Guttman yang disebar kepada 100 responden. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Kabupaten Sleman sebesar 56,49% yang berarti klasifikasi titik literasi keuangan masyarakat di Kabupaten Sleman termasuk ke dalam kategori *less literate*.

Dalam jurnal Indra Kusuma Dewi, Safaah Restuning Hayati (2018) “Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat, metode pada penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif (mixed-method). Analisis data kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada 51 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat dilakukan melalui beberapa program kegiatan, seperti: melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, melakukan edukasi melalui media massa, dan masyarakat secara langsung datang ke kantor. Pelaksanaan program edukasi yang dilakukan BPRS Madina Mandiri Sejahtera secara

keseluruhan sudah sesuai dengan SEOJK Nomor 1/SE.OJK.07/2014, yaitu berdasarkan prinsip inklusif, sistematis dan terukur, kemudahan akses, dan kolaborasi. Tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat yang telah mendapatkan program edukasi dari BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 82,42% yaitu berada pada kategori tinggi.

Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dari hasil tingkat pemakaian dan pemahaman yang didapatkan melalui kuesioner dan angket nantinya akan diambil kesimpulan tingkat literasi keuangan syariah masyarakat terhadap perbankan syariah yang merujuk ke 4 kategori survei Otoritas Jasa Keuangan.

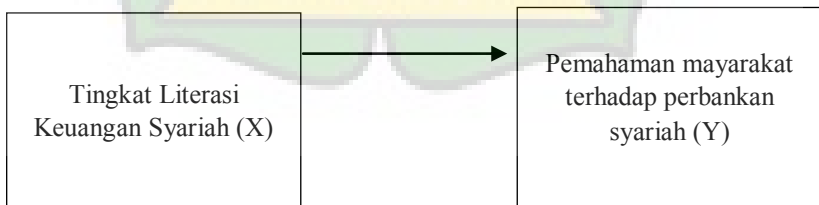
#### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Menurut Kristanto (2018) kerangka berpikir adalah sintesa dari berbagai teori dan hasil penelitian yang relevan menunjukkan lingkup satu variabel atau lebih yang diteliti, perbandingan nilai satu variabel atau lebih pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan pengaruh antar variabel pada sampel yang berbeda dan bentuk hubungan struktural.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Kecamatan Pulau Banyak Barat. Untuk mengukur tingkat literasi

keuangan syariah peneliti menggunakan indikator dari penelitian terdahulu yaitu Chen dan Volpe yang dapat menjadi tolak ukur literasi keuangan syariah. Indikator tersebut yaitu, pengetahuan tentang literasi keuangan syariah pribadi secara umum, tabungan dan simpanan syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah. Kemudian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat, peneliti melihat dari tingkat literasi keuangan berdasarkan survei yang dilakukan OJK yang merujuk kepada 4 kategori tingkat literasi keuangan yaitu: *Well literate*, *Sufficient literate*, *Less literate*, *Not literate*. Untuk mengetahui masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat tergolong kedalam kategori yang disebutkan di atas, maka dilihat dari hasil kuesioner yang berhasil dijawab oleh masyarakat berdasarkan kategori persentase dari penelitian terdahulu.

Dalam penelitian ini kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut:



Sumber: *Data diolah Penulis, (2020).*

**Gambar 2.1**  
**Model Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dimana jawaban tersebut diperoleh dari teori yang kemudian akan diteliti kebenarannya melalui penelitiannya dengan melakukan analisis dan pengumpulan data (kajian pustaka.com). Berdasarkan kajian teori yang sudah ada, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang telah digambarkan pada poin sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh signifikan antara tingkat literasi keuangan syariah (X) terhadap Pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah (Y)
- H<sub>a</sub> : Ada pengaruh signifikan antara tingkat literasi keuangan syariah (X) terhadap Pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah (Y).

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di Bank Syariah sehingga dalam penelitian ini diperlukan penelitian kuantitatif. Menurut Indrawan dan Yaniawati (2014) penelitian kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antarvariabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2015). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrument penelitian.

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu masyarakat yang ada di Kecamatan Pulau Banyak Barat, Karena Kecamatan Pulau Banyak Barat merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten

Aceh Singkil Provinsi Aceh yang terbagi kepada 4 Kelurahan /Desa, yaitu: Desa Haloban, Asantola, Ujung Sialit, dan Desa Suka Makmur. Di Kabupaten Aceh Singkil sendiri terdapat lembaga keuangan syariah yang aktif beroperasi seperti Bank BPD Aceh yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kecamatan setempat. Akan tetapi masyarakatnya cenderung tidak terlalu memperhatikan perkembangan keuangan dan sistem keuangannya, mereka hanya memanfaatkan fasilitas yang ada pada lembaga keuangan yang aktif beroperasi di Kabupaten Aceh Singkil, sehingga hal inilah yang menjadi alasan saya menetapkan masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat sebagai objek penelitian.

### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ialah suatu data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan adanya alat pengambilan atau pengukuran data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil dengan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang penelitian.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, dan lainnya. Populasi amat beragam dilihat dari pengertian di atas, dan populasi dalam penelitian ini termasuk pada Populasi terbatas (Burhan Bungin, 2005). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah individu-individu (masyarakat) yang tinggal di Kecamatan Pulau Banyak Barat.

**Tabel 3.1**  
**Data Penduduk Kec. Pulau Banyak**  
**Barat Tahun 2018-2020**

| <b>Desa</b>   | <b>Jumlah Penduduk</b> |
|---------------|------------------------|
| Haloban       | 922                    |
| Asantola      | 837                    |
| Ujung Sialit  | 1.295                  |
| Suka Makmur   | 384                    |
| <b>Jumlah</b> | <b>3.438</b>           |

Sumber: *Data diolah, (2020).*

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik yang jelas dan lengkap dan dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2002). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2012), *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota

populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *Non Probability Sampling* adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti, berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai informasi yang diperlukan bagi peneliti (Muhammad, 2008). Maka dengan kata lain, sampel yang dibutuhkan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian. Hal ini dikarenakan tidak semua masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga diperlukan beberapa kriteria untuk pemilihan sampel, dimana kriteria sampel tersebut adalah:

- a. Merupakan penduduk dari Kecamatan Pulau Banyak Barat.
- b. Beragama Islam.
- c. Berusia > 20 tahun.

Dalam menentukan besaran sampel penelitian dari populasi tersebut dengan memakai rumus slovin sebagai berikut (Umar, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

$n$  = Besarnya sampel

$N$  = Populasi (3438)

$e$  = Tingkat error (dalam penelitian ini 10%)

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh sampel:

$$N = \frac{3438}{1+3438 (0,01)}$$

$$= \frac{3438}{35,38}$$

$$= 97,17 \text{ dibulatkan menjadi } 98$$

Maka dari hasil perhitungan rumus slovin diatas dalam menentukan jumlah sampel diperoleh sebanyak 98 sampel atau responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Kuesioner yang disebar**

| Desa        | Jumlah | Sampel per desa |
|-------------|--------|-----------------|
| Haloban     | 922    | 43              |
| Asantola    | 837    | 39              |
| Suka Makmur | 384    | 18              |

Sumber: *Data diolah, (2020).*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner atau angket. Kuesioner

adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung (Usman & Akbar, 2009). Menurut Bungin (2005) metode kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti.

Kuesioner dalam penelitian ini difokuskan kepada seluruh masyarakat yang ada di Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di Bank Syariah. Kuesioner akan disebar dengan 2 metode yaitu: online dan offline, online dilakukan dengan cara menyebarkan link kuesioner yang sudah dibuat menggunakan google form, sedangkan offline dengan cara menyebarkan secara langsung kuesioner hard copy ke responden.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variable penelitian merupakan objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 38) berikut ini adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

### 3.6.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variable bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variable dependen yang sering disebut variable terikat. Dalam penelitian ini variabel independen adalah tingkat literasi keuangan syariah masyarakat (X).

### 3.6.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel terikat. Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah pemahaman masyarakat mengenai Bank Syariah (Y).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada penulis mengenai bagaimana mengukur sebuah variabel secara konkret (Sofyan Siregar, 2013). Dengan adanya definisi operasional penulis dapat lebih mudah menentukan metode untuk mengukur serta menentukan indikator dan dapat membantu untuk menentukan langkah-langkah yang tepat digunakan untuk mengukur sebuah variabel. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*Independen variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel Terikat

(*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain. Dimana Variabel bebas (*Independent Variable*) X dan variabel terikat (*Dependent variable*) Y.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                                       | Definisi                                                                                                                                                                                                                      | Indikator                                                                                                                                                                                                        | Skala   |
|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Literasi Keuangan Syariah (X)                  | Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan (OJK, 2016) | tingkat literasi keuangan syariah dengan indikator: (Herdianti dan Utama, 2017)<br>1. Pengetahuan keuangan dasar syariah<br>2. Tabungan syariah<br>3. Asuransi syariah<br>4. Investasi syariah                   | Ordinal |
| Pemahaman masyarakat mengenai bank syariah (Y) | Pemahaman adalah proses pembuatan atau cara memahami, pemahaman dapat juga diartikan sebagai suatu hal yang kita mengerti dengan benar (Zul, dkk, 2008)                                                                       | Yuliani (2019) menyebutkan indikatornya, sebagai berikut:<br>1. Menjelaskan pemahaman tentang Bank Syariah.<br>2. Memberikan contoh pemahaman mengenai Bank syariah.<br>3. Mengidentifikasi.<br>4. Menyimpulkan. | Ordinal |

Sumber: *Data diolah, (2020).*

3.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam peneltian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran yang dipergunakan khusus untuk mengukur sikap pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek (Indrawan dan yaniawati, 2014). Dalam skala likert tersebut, peneliti memberikan skor penelitian dengan skala ordinal. Skala ordinal adalah mengurutkan data dari tingkat terendah ke tingkat yang paling tinggi atau sebaliknya dengan interval yang tidak harus sama (Umar, 2009:44).

Tabel 3.4  
Skor pada skala likert

| Keterangan          | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Setuju       | 5    |
| Setuju              | 4    |
| Kurang Setuju       | 3    |
| Tidak Setuju        | 2    |
| Sangat Tidak Setuju | 1    |

Sumber: Sanusi, (2014: 60)

3.9 Uji Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali dalam Mabyakto (2017) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Pertanyaan variabel dikatakan

valid apabila nilai signifikansi yaitu  $\alpha < 0,05$ . Syarat uji validitas yaitu:

- a. Jika  $r \text{ hitung} \geq r_{\text{tabel}}$  maka butir dikatakan valid.
- b. jika  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  maka butir dikatakan tidak valid.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrument. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Menurut Umar, 2003 reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Kehandalan merupakan pendukung penting bagi validitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas. Dalam penentuan tingkat reabilitas, suatu instrument penelitian dikatakan reliabel bila dalam kisaran *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. (Mulyani, 2019).

## 3.10 Uji Asumsi Klasik

### 3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal, uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Uji normalitas dapat menggunakan program

analisis statistik IBM SPSS Statistics 20. Apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

### **3.10.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama. Konsekuensi uji heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (Estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Salah satu cara yang digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastisitas adalah dengan memerhatikan plot dari sebaran (\*ZRESID) dan variabel yang diprediksikan (\*ZPRED). Jika sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

### **3.11 Metode Analisis Data**

Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan dan menganalisis bentuk hubungan antara dua variabel dengan mengembangkan persamaan regresi. Analisis regresi adalah suatu metode statistika yang dapat menggambarkan hubungan fungsional dua variabel. Hubungan yang bersifat fungsional adalah sesuatu dianggap menjadi penentu variabel yang lain. Artinya jika variabel

X naik, maka Y juga naik, atau sebaliknya. Variabel yang disebut prediktor adalah variabel yang diasumsikan sebagai dasar untuk membuat perkiraan ( Variabel X). Variabel yang disebut kriterium adalah variabel yang diprediksinya (Variabel Y). Regresi Linier Sederhana merupakan metode meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent). digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent).

Pada penelitian ini juga menggunakan statistik deskriptif, hal ini dikarenakan statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dan lain sebagainya (Muhammad, 2008). Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Penelitian deskriptif ini berupaya memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu situasi (Kuncoro, 2013).

Rumus Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bx \quad (3.2)$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang

didasarkan pada variabel independen. Bila  $b (+)$  maka naik, dan bila  $b (-)$  maka terjadi penurunan.

$X$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### 3.12 Uji Hipotesis (Uji $t$ )

Yaitu mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependen dengan menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

Dengan menggunakan level of significant 0.05 dan derajat kebebasan  $(n-k)$  variabel independen yang diuji secara nyata berpengaruh terhadap variabel dependen apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka variabel independen yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.13 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel devenden. Dimana Nilai koefesien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Dan begitu juga sebaliknya jika  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel indpemden memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel devenden (Ghozali, 2012).

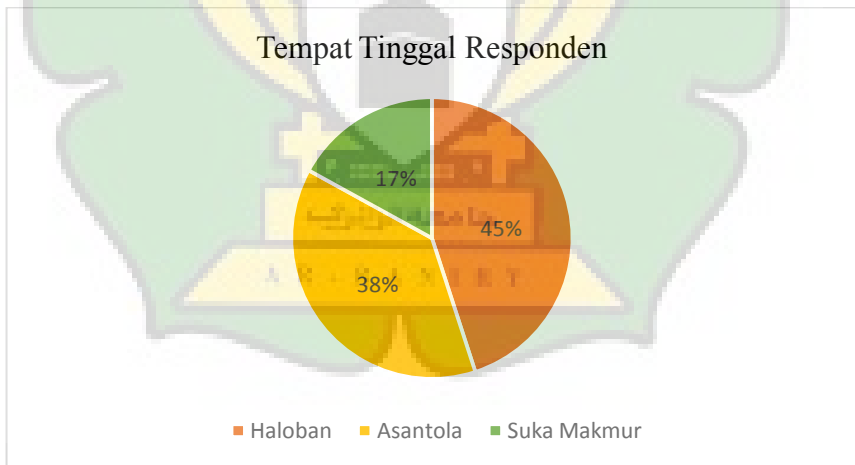
## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Karakteristik Responden**

##### **4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal**

Pada Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil terdapat 4 desa, yaitu Haloban, Asantola, Suka Makmur, dan Ujung Sialit. Akan tetapi Desa Ujung Sialit tidak termasuk kedalam sampel penelitian ini karena desa tersebut masyarakatnya bukan beraga Islam. Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 100 responden maka didapatkan data mengenai tempat tinggal responden adalah sebagai berikut:



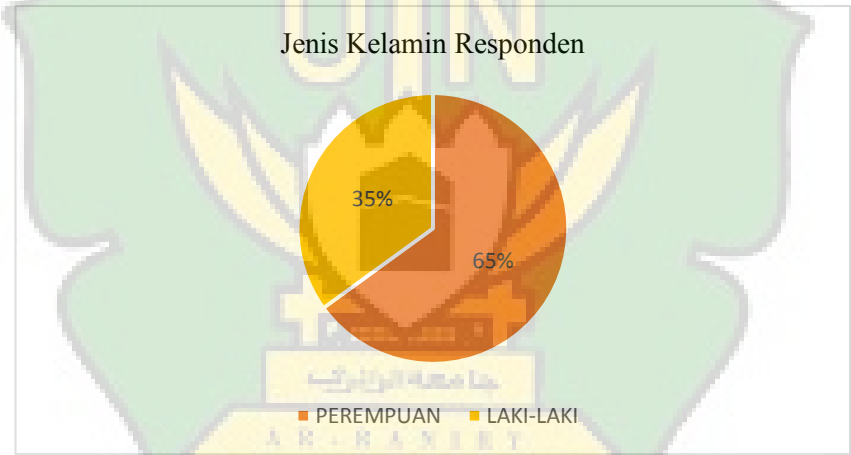
Sumber: Data diolah, (2020).

**Gambar 4.1**  
**Diagram Responden Berdasarkan Tempat Tinggal**

Berdasarkan pada gambar 4.1 dapat disimpulkam tentang tempat tinggal yaitu Desa Haloban sebanyak 45 orang (45%), Desa Asantola sebanyak 38 orang (38%), dan Desa Suka Makmur sebanyak 17 orang (17%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden bertempat tinggal di Desa Haloban.

**4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Adapun data mengenai jenis kelamin responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, (2020).

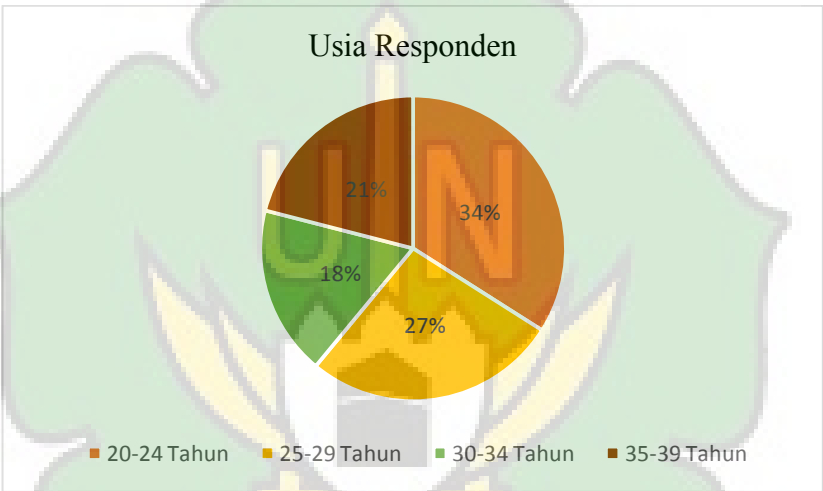
**Gambar 4.2**  
**Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan pada gambar 4.2 dapat disimpulkam tentang jenis kelamin responden yaitu laki-laki sebanyak 35 orang (35%) sedangkan selebihnya responden perempuan sebanyak 65 orang (65%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat

Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil adalah perempuan.

**4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Adapun data mengenai usia responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, (2020).

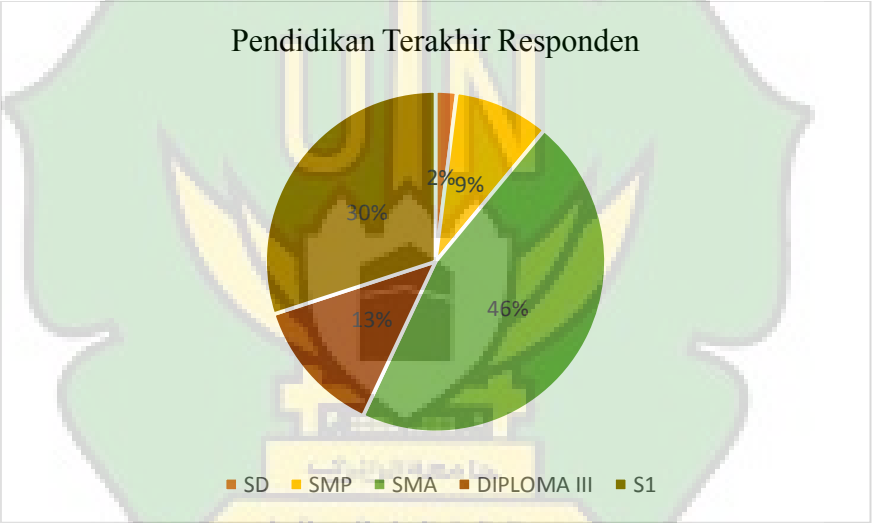
**Gambar 4.3**  
**Diagram Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan gambar 4.3 di atas usia responden, menunjukkan mayoritas responden yang berusia 20-24 tahun sebanyak 34 orang (34%) kemudian yang berusia 25-29 tahun sebanyak 27 orang (27%) selanjutnya yang berusia 30-34 tahun sebanyak 18 orang (18%), dan selebihnya berusia 35-39 tahun sebanyak 21 orang (21%). Dilihat dari gambar 4.3 menunjukkan

bahwa usia 20-24 tahun lebih besar presentase nya 34%. Dengan demikian masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil usia dewasa muda lebih dominan dibandingkan dengan usia dewasa.

**4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, (2020).

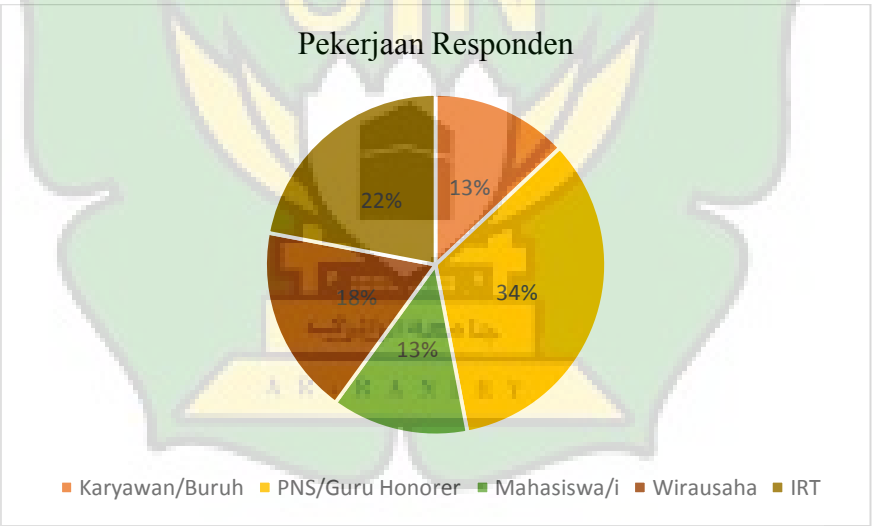
**Gambar 4.4**  
**Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Berdasarkan gambar 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa jenjang pendidikan masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil adalah pendidikan S1 sebanyak 30 orang

(30%), pendidikan D3 sebanyak 13 orang (13%), pendidikan SMA sebanyak 46 orang (46%) pendidikan SMP sebanyak 9 orang (9%), dan sisanya pendidikan SD sebanyak 2 orang (2%). Hal ini menunjukan masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil lebih mayoritas pendidikan terakhir SMA sebanyak 46% dari pada pendidikan terakhir lainnya.

**4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Adapun data mengenai pekerjaan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



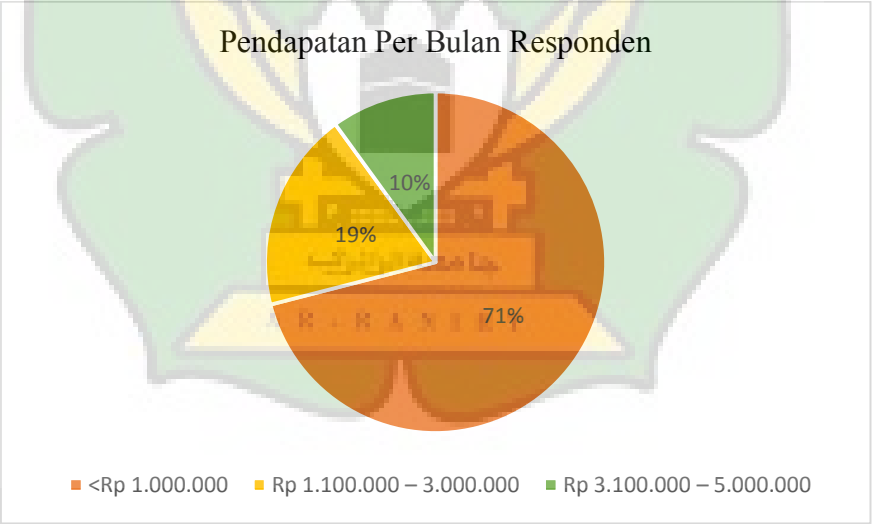
Sumber: Data diolah, (2020).

**Gambar 4.5**  
**Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan gambar 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil didominasi oleh PNS/Guru honorer sebanyak 34 orang (34%), kemudian disusul oleh IRT sebanyak 22 orang (22%), karyawan/buruh dan mahasiswa/I mendapatkan perolehan yang sama yaitu sebanyak 13 orang (13%), sisanya adalah wirausaha sebanyak 18 orang (18%).

**4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

Adapun data mengenai pendapatan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, (2020).

**Gambar 4.6**  
**Diagram Responden Berdasarkan Pendapatan**

Berdasarkan gambar 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan per bulan masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil adalah <Rp1.000.000 sebanyak 71 orang (71%) kemudian Rp1.100.000 - Rp3.000.000 sebanyak 19 orang (19%). Masyarakat berpenghasilan Rp3.100.000 – Rp5.000.000 sebanyak 10 orang (10%).

**4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jasa Keuangan Lembaga Syariah Yang Pernah Digunakan**

Adapun data mengenai jasa keuangan lembaga syariah yang pernah digunakan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, (2020).

**Gambar 4.7**  
**Diagram Responden Berdasarkan Jasa keuangan lembaga syariah yang pernah digunakan**

Berdasarkan gambar 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil menggunakan bank syariah dalam kesehariannya adalah sebanyak 83 orang (83%), sisanya menggunakan jasa keuangan syariah lainnya sebanyak 16 orang (16%) dan pasar modal syariah sebanyak 1 orang (1%).

#### 4.2 Karakteristik Jawaban Responden

##### 4.2.1 Karakteristik Jawaban Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Variabel tingkat literasi keuangan syariah terdiri atas beberapa indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Jawaban Variabel Tingkat**  
**Literasi Keuangan Syariah**

| Indikator                          | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Kurang Setuju | Setuju | Sangat Setuju | Rata-rata |
|------------------------------------|---------------------|--------------|---------------|--------|---------------|-----------|
| Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah |                     |              |               |        |               |           |
| T1                                 |                     | 1            | 11            | 85     | 3             | 3.9       |
| T2                                 | 1                   |              | 3             | 93     | 3             | 3.97      |
| T3                                 | 1                   | 1            | 8             | 85     | 5             | 3.92      |
| T4                                 | 1                   | 1            | 5             | 88     | 5             | 3.95      |
| T5                                 | 1                   |              | 6             | 90     | 3             | 3.94      |
| T6                                 | 1                   | 1            | 2             | 91     | 5             | 3.98      |
| T7                                 | 1                   |              | 7             | 89     | 3             | 3.93      |
| Tabungan dan Pinjaman Syariah      |                     |              |               |        |               |           |
| T8                                 | 1                   |              | 2             | 91     | 6             | 4.01      |
| T9                                 | 1                   |              | 5             | 88     | 6             | 3.98      |
| T10                                | 1                   |              | 5             | 87     | 7             | 3.99      |
| T11                                | 1                   |              | 10            | 82     | 7             | 3.94      |
| T12                                | 1                   |              | 6             | 87     | 6             | 3.97      |

**Tabel 4.1 - Lanjutan**

| Indikator                         | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Kurang Setuju | Setuju | Sangat Setuju | Rata-rata |
|-----------------------------------|---------------------|--------------|---------------|--------|---------------|-----------|
| T13                               | 1                   | 1            | 3             | 92     | 3             | 3.95      |
| T14                               | 1                   | 2            | 3             | 88     | 6             | 3.96      |
| T15                               | 1                   | 1            | 6             | 87     | 5             | 3.94      |
| Asuransi Syariah                  |                     |              |               |        |               |           |
| T16                               | 1                   | 1            | 18            | 76     | 4             | 3.81      |
| T17                               | 1                   | 2            | 17            | 74     | 6             | 3.82      |
| T18                               | 1                   | 2            | 16            | 75     | 6             | 3.83      |
| T19                               | 1                   | 1            | 9             | 81     | 8             | 3.94      |
| T20                               | 1                   | 1            | 8             | 82     | 8             | 3.95      |
| T21                               | 1                   | 2            | 15            | 75     | 7             | 3.85      |
| Investasi                         |                     |              |               |        |               |           |
| T22                               | 1                   | 3            | 21            | 69     | 6             | 3.76      |
| T23                               | 1                   | 1            | 19            | 75     | 4             | 3.8       |
| T24                               | 1                   | 3            | 20            | 72     | 4             | 3.75      |
| T25                               | 1                   | 1            | 17            | 78     | 3             | 3.81      |
| T26                               | 1                   | 1            | 14            | 80     | 4             | 3.85      |
| T27                               | 1                   | 1            | 14            | 78     | 6             | 3.87      |
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah |                     |              |               |        |               | 3.90      |

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 di atas nilai rata-rata variabel tingkat literasi keuangan syariah adalah 3,90 (dibulatkan menjadi 4) yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel tingkat literasi keuangan syariah adalah setuju. Berdasarkan penjelasan karakteristik di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata jawaban responden untuk semua variabel adalah setuju.

#### 4.2.2 Karakteristik Jawaban Variabel Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah

Variabel pemahaman masyarakat mengenai bank syariah terdiri atas beberapa indikator yang menjadi komponen dari pembentuk variabel. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Jawaban Variabel Pemahaman**  
**Masyarakat Mengenai Bank Syariah**

| Indikator                                  | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Kurang Setuju | Setuju | Sangat Setuju | Rata-Rata |
|--------------------------------------------|---------------------|--------------|---------------|--------|---------------|-----------|
| P1                                         | 1                   | 2            | 3             | 74     | 20            | 4.1       |
| P2                                         | 1                   |              | 2             | 76     | 21            | 4.16      |
| P3                                         | 1                   | 7            | 23            | 59     | 10            | 3.7       |
| P4                                         | 1                   | 3            | 20            | 66     | 10            | 3.81      |
| P5                                         | 1                   | 2            | 15            | 69     | 13            | 3.91      |
| P6                                         | 1                   | 2            | 17            | 70     | 10            | 3.86      |
| P7                                         | 1                   | 2            | 15            | 68     | 14            | 3.92      |
| P8                                         | 1                   | 1            | 11            | 82     | 5             | 3.89      |
| Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah |                     |              |               |        |               | 3.92      |

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 di atas nilai rata-rata variabel pemahaman masyarakat mengenai bank syariah adalah 3,92 (dibulatkan menjadi 4) yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel pemahaman masyarakat mengenai bank syariah adalah setuju. Berdasarkan penjelasan karakteristik di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata jawaban responden untuk semua variabel adalah setuju.

**4.3 Hasil Penelitian**

**4.3.1 Statistik Deskriptif**

Sebelum melakukan uji pengaruh variabel tingkat literasi keuangan syariah terhadap pemahaman masyarakat mengenai bank syariah, maka terlebih dahulu dilakukan uji mengenai deskripsi variabel penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji analisis statistik deskriptif ini sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena tujuan dan fungsi dari uji analisis statistik

deskriptif adalah untuk memberikan gambaran dan ukuran terhadap data dalam bentuk numerik yang berlaku secara umum dan akan digunakan sebagai data penelitian. Adapun hasil uji analisis statistik deskriptif tersebut akan ditampilkan pada tabel 4.3 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                                          | Mean | Std. Deviation | N   |
|------------------------------------------|------|----------------|-----|
| PEMAHAMAN<br>MASYARAKAT (Y)              | 3.92 | 3.921          | 100 |
| TINGKAT LITERASI<br>KEUANGAN SYARIAH (X) | 3.90 | 10.825         | 100 |

Sumber: Data diolah, (2020).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel. Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan variabel tingkat literasi keuangan syariah menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,90 (dibulatkan menjadi 4) yang menunjukkan para responden memiliki persepsi mengarah pada tanggapan setuju, nilai standar deviasi sebesar 3,921. Pada variabel pemahaman masyarakat mengenai bank syariah juga menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,92 (dibulatkan menjadi 4) yang menunjukkan para responden memiliki persepsi mengarah pada tanggapan setuju, nilai standar deviasi sebesar 10,825.

### 4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berikut pengujian validitas pada variabel bebas yaitu tingkat literasi keuangan syariah (X) dan variabel terikat yaitu pemahaman masyarakat mengenai bank syariah (Y). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

| Variabel                          | Indikator | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-----------------------------------|-----------|----------|---------|------------|
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah | T1        | 0.499    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T2        | 0.755    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T3        | 0.743    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T4        | 0.716    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T5        | 0.840    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T6        | 0.758    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T7        | 0.808    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T8        | 0.738    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T9        | 0.694    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T10       | 0.712    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T11       | 0.761    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T12       | 0.812    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T13       | 0.879    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T14       | 0.808    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T15       | 0.854    | 0.1966  | Valid      |

**Tabel 4.4 - Lanjutan**

|                                            |     |       |        |       |
|--------------------------------------------|-----|-------|--------|-------|
|                                            | T16 | 0.814 | 0.1966 | Valid |
|                                            | T17 | 0.739 | 0.1966 | Valid |
|                                            | T18 | 0.779 | 0.1966 | Valid |
|                                            | T19 | 0.807 | 0.1966 | Valid |
|                                            | T20 | 0.820 | 0.1966 | Valid |
|                                            | T21 | 0.790 | 0.1966 | Valid |
|                                            | T22 | 0.804 | 0.1966 | Valid |
|                                            | T23 | 0.843 | 0.1966 | Valid |
|                                            | T24 | 0.797 | 0.1966 | Valid |
|                                            | T25 | 0.863 | 0.1966 | Valid |
|                                            | T26 | 0.856 | 0.1966 | Valid |
|                                            | T27 | 0.826 | 0.1966 | Valid |
| Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah | P1  | 0.554 | 0.1966 | Valid |
|                                            | P2  | 0.619 | 0.1966 | Valid |
|                                            | P3  | 0.730 | 0.1966 | Valid |
|                                            | P4  | 0.894 | 0.1966 | Valid |
|                                            | P5  | 0.877 | 0.1966 | Valid |
|                                            | P6  | 0.890 | 0.1966 | Valid |
|                                            | P7  | 0.837 | 0.1966 | Valid |
|                                            | P8  | 0.759 | 0.1966 | Valid |

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , jumlah sample ( $n$ ) dalam penelitian ini yaitu 100, maka  $df = 100 - 2 = 98$  dengan alpha 5% sehingga didapat  $r_{tabel} = 0,1966$ . Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang akan dilakukan secara statistik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka kuesioner dalam penelitian ini tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                                   | Cronbach's Alpha | Cut of Value | Keterangan |
|--------------------------------------------|------------------|--------------|------------|
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah          | 0.975            | 0.60         | Reliabel   |
| Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah | 0.901            | 0.60         | Reliabel   |

Sumber: Data diolah, (2020).

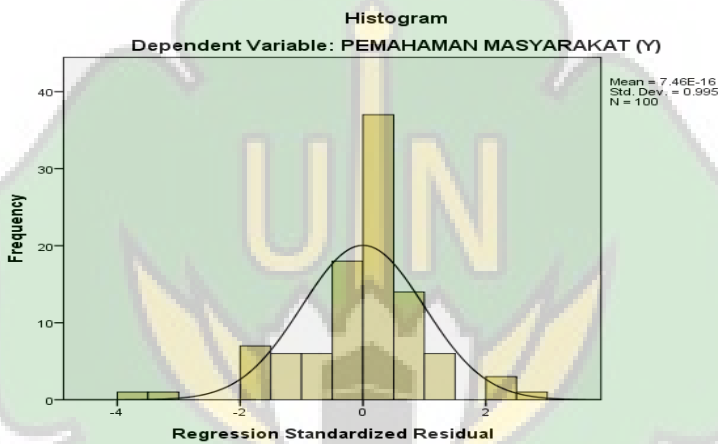
Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan seluruh nilai *Cronbach's Alpha* melebihi nilai Alpha. Karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan/pertanyaan dalam instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

4.3.4 Uji Asumsi Klasik

4.3.4.1 Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen, atau

keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis grafik histogram dan metode *normal probability plot*. Berikut gambar 4.8 adalah pengujian menggunakan analisis grafik histogram.

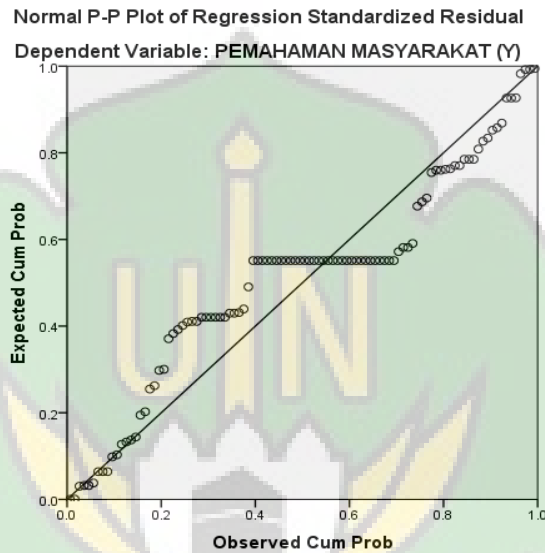


Sumber: Data diolah, (2020).

**Gambar 4.8**  
**Histogram**

Hasil grafik histogram pada Gambar 4.8 menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal atau dengan kata lain grafik ini memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal. Artinya residual terdistribusi secara normal.

Pada Gambar 4.9 grafik normal *probability plot* menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti arah garis diagonal, artinya residual terdistribusi secara normal.

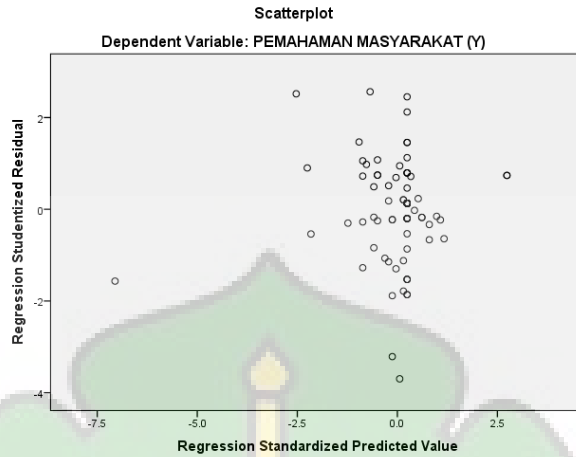


Sumber: Data diolah, (2020).

**Gambar 4.9**  
**Normal Probability Plot**

#### 4.3.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk melihat apakah terdapat kesamaan variabel dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya. Berikut gambar 4.10 adalah pengujian heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah, (2020).

**Gambar 4.10**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas karena sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu.

#### **4.3.5 Analisis Regresi Linear Sederhana**

Uji regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil analisis regresi linear sederhana.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

| Model                                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|---------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|                                       | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1 (Constant)                          | 6.595                       | 2.980      |                           |
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) | .232                        | .028       | .639                      |

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 6,595 yang berarti apabila variabel tingkat literasi keuangan syariah bernilai 0 maka variabel pemahaman masyarakat mengenai bank syariah akan bernilai 6,595.
2. Koefisien tingkat literasi keuangan syariah sebesar 0,232 yang berarti jika variabel tingkat literasi keuangan syariah naik sebesar 1 satuan, maka pemahaman masyarakat mengenai bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,232.

**4.3.6 Uji Hipotesis (Uji – t)**

Uji parsial (Uji-t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Adapun hasil pengujian tersebut ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji - t**

| Model |                      | t Hitung | Sig. |
|-------|----------------------|----------|------|
| 1     | (Constant)           | 2.213    | .029 |
|       | Tingkat Literasi     | 8.234    | .000 |
|       | Keuangan Syariah (X) |          |      |

Sumber: Data diolah, (2020).

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dan nilai sig. dengan nilai alpha yakni 0,05. Dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai t hitung > dari nilai t tabel dan nilai sig. < 0,05. Adapun t tabel dalam penelitian ini dengan nilai n = 100 dan taraf kepercayaan 95% (alpha = 0,05) didapati nilai t tabel sebesar 1,98422. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,234 < 1,98422$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 4.3.7 Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil dari pengujian  $R^2$  (R-Square) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .639 <sup>a</sup> | .409     | .403              | 3.030                      |

Sumber: Data diolah, (2020).

Dari Tabel 4.8 tersebut dapat disimpulkan bahwa angka R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,409, artinya bahwa 40,9% variabel dependen pemahaman masyarakat mengenai bank syariah mampu dijelaskan oleh variabel independen, yaitu; tingkat literasi keuangan syariah. Sedangkan sisanya sebesar 59,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel pemahaman masyarakat mengenai bank syariah.

#### **4.4 Pembahasan**

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil dalam bertransaksi di Bank Syariah. Artinya semakin besar tingkat literasi keuangan syariah yang berkembang di Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil maka akan semakin besar pula pemahaman masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil dalam bertransaksi pada jasa keuangan syariah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Isnurhadi (2013), Huda (2019) dan wahyu (2019).

Oleh karenanya, literasi keuangan dalam hal ini menjadi sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh individu masyarakat untuk mengelola keuangan pribadinya demi kesejahteraan keuangan. Maka dari itu sangat penting untuk masyarakat memiliki tingkat literasi keuangan syariah dengan baik untuk meningkat pemahamannya juga mengenai bank syariah sehingga dapat mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihasilkan dari hasil uji penelitian ini sebesar 40,9% maka tidak heran kalau faktor yang di ajukan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan dan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Sedangkan sisanya 59,1% dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar model.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap pemahaman masyarakat Kecamatan Pulau Banyak Barat Kabupaten Aceh Singkil dalam bertransaksi di Bank Syariah, maka dapat diberi suatu kesimpulan adalah variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,234 > 1,98422$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### **5.2 Saran**

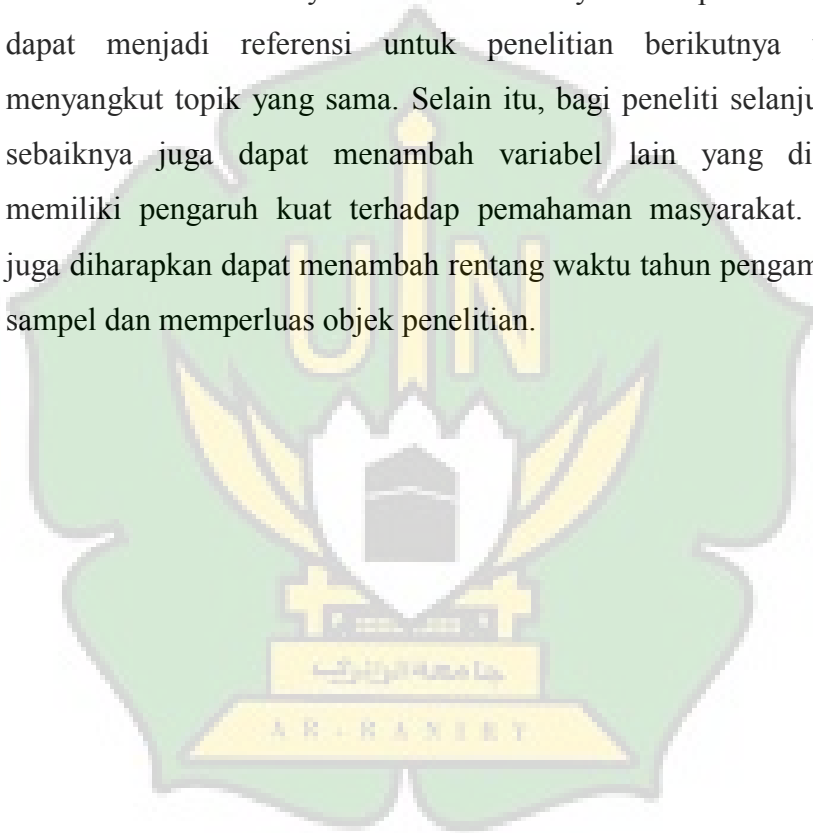
Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap masyarakat yang ada khususnya di Kecamatan Pulau Banyak Barat terhadap bank syariah dan lembaga keuangan lainnya baik syariah maupun konvensional. Masyarakat dan perangkat kecamatan agar dapat membedakan antara kredit pada bank konvensional dan pembiayaan pada bank syariah.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan secara umum, khususnya mengenai tingkat literasi keuangan syariah masyarakat terhadap perbankan syariah di Kecamatan Pulau Banyak Barat. Selebihnya hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang menyangkut topik yang sama. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya sebaiknya juga dapat menambah variabel lain yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap pemahaman masyarakat. Dan juga diharapkan dapat menambah rentang waktu tahun pengamatan sampel dan memperluas objek penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Akmal, H & Saputra, Y, E. (2016). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan*.

Anwar, Sanusi. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Bank Indonesia. (2008). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Bank Indonesia. (2003). *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*. <http://lana.staff.gunadarma.ac.id>. Jakarta.

Bank Indonesia. (2014). <http://ejournalwiraraja.com>

Beik. Irfan Syauqi dan Arsyianti, Laily Dwi. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bungin, B. (2005). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA.

Fahmi, I. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Bandung: ALFABETA.

Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

Hidayat. A. (2017). Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Terhadap Lembaga Jasa Keuangan. *IAIN Purwokerto*.

Herdiati, I. F., & Utama, S. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya*

*Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah. Jurnal , 5.*

Hasan, M Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta.

Isnurhadi. (2013). *Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah*. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Indrawan, R. & Yaniawati R.P. (2014). *Meodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT Refika Aditama.

Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance. (2004). *Pedoman Good Corporate Gorvenance Perbankan Indonesia*. Januari. KBBI V.

Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kristanto, Andri. (2018). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Gava Media.

Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Muhammad. (2008). *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Margaretha, F., dan Pambudhi, R.A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. JMK.

- Manurung, Adler. (2009). *Succesful Financial Planner A Complete Guide*. Grasindo: Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No /POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Untuk Konsumen dan/atau Masyarakat*. Sekretariat OJK. Jakarta. <http://www.perbarindo.or.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. <http://jurnal.uinbanten.ac.id>
- Peter, J Paul dan Olson, Jerry C. (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Edisi 9-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Razak dan Abdullah. (2015). *Exploratory Research Into Islamic Financial Literacy In Brunei Darussalam, Management Sciences*.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The case for a clear definition in an increasingly complex economy. *The journal of Consumer Affairs*.
- Rodoni, A., & Hamid, A. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Ryandono MNH. (2009). *Bursa Efek dan Investasi Syari'ah*. Jakarta (ID): Serambi Ilmu Semesta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umar, H. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2009). *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- WS. Winkel. (2004). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wirdyaningsih. (2005). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Widyawati. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol 1. Madiun: IKIP PGRI Madiun.
- Zul Fajri EM, dkk. (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. DFA Publisher.

## Lampiran 1

### Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saudara/i Terhormat.

Saya Syarifah Yustika Nim 160603110 mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di Bank Syariah”** (Studi di Kecamatan Pulau Banyak Barat).

Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data sebagai bahan penelitian. Oleh kerana itu setiap jawaban yang diberikan sangatlah bermanfaat bagi saya dalam penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

### A. IDENTITAS RESPONDEN

**Petunjuk pengisian:** Berilah tanda check lis (√) atau silang (X) pada kolom yang tersedia.

|   |                     |                                                                                                                              |                                                                                                    |
|---|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama Lengkap        |                                                                                                                              |                                                                                                    |
| 2 | Alamat              |                                                                                                                              |                                                                                                    |
| 3 | No. HP              |                                                                                                                              |                                                                                                    |
| 4 | Jenis Kelamin       | <input type="checkbox"/> Laki-Laki                                                                                           | <input type="checkbox"/> Perempuan                                                                 |
| 5 | Usia                | <input type="checkbox"/> 20-24 Tahun<br><input type="checkbox"/> 25-29 Tahun                                                 | <input type="checkbox"/> 30-34 Tahun<br><input type="checkbox"/> 35-39 Tahun                       |
| 6 | Pendidikan Terakhir | <input type="checkbox"/> SD<br><input type="checkbox"/> SMP<br><input type="checkbox"/> SMA                                  | <input type="checkbox"/> DIPLOMA III<br><input type="checkbox"/> S1<br><input type="checkbox"/> S2 |
| 7 | Pekerjaan           | <input type="checkbox"/> Karyawan/Buruh<br><input type="checkbox"/> PNS/Guru Honorer<br><input type="checkbox"/> Mahasiswa/i | <input type="checkbox"/> Wirausaha<br><input type="checkbox"/> IRT<br>Lainnya.....                 |

**Lampiran 1 - Lanjutan**

|   |                                                     |                                                                                                                                                                            |                                                                                                                         |
|---|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Pendapatan/bulan                                    | <input type="checkbox"/> <Rp 1.000.000<br><input type="checkbox"/> Rp 1.100.000 – 3.000.000<br><input type="checkbox"/> Rp 3.100.000 – 5.000.000                           | <input type="checkbox"/> Rp5.100.000–10.000.000<br><input type="checkbox"/> > Rp 10.000.000                             |
| 9 | Jasa keuangan lembaga syariah yang pernah digunakan | <input type="checkbox"/> Bank syariah<br><input type="checkbox"/> Asuransi Syariah<br><input type="checkbox"/> BPR Syariah<br><input type="checkbox"/> Pasar Modal Syariah | <input type="checkbox"/> Pegadaian Syariah<br><input type="checkbox"/> Belum Pernah<br><input type="checkbox"/> Lainnya |

**B. DAFTAR PERTANYAAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (Y)**

- Pilihlah masing-masing dari pertanyaan di bawah ini sesuai pendapat anda dengan memberikan tanda check lis (√) pada kolom yang tersedia.
- Keterangan atas jawaban dalam pernyataan kuesioner ini adalah: SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

### Lampiran 1 - Lanjutan

| NO | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                       | Pilihan Jawaban |          |           |           |            |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|-----------|-----------|------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                  | SS<br>(5)       | S<br>(4) | KS<br>(3) | TS<br>(2) | STS<br>(1) |
| 1  | Saya memahami bahwa bank syariah adalah bank yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama islam                                                                                                                                                                      |                 |          |           |           |            |
| 2  | Saya memahami sistem bank syariah sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah                                                                                                                                                                                           |                 |          |           |           |            |
| 3  | Saya dapat menjelaskan kepada masyarakat tentang bank syariah                                                                                                                                                                                                    |                 |          |           |           |            |
| 4  | Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembayaran kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah Islam. |                 |          |           |           |            |
| 5  | Saya memahami dan dapat mengidentifikasi jenis akad yang ada pada bank syariah                                                                                                                                                                                   |                 |          |           |           |            |
| 6  | Saya tahu dan mengerti bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bank konvensional menerapkan sistem bunga                                                                                                                                             |                 |          |           |           |            |
| 7  | Saya memahami bahwa bank syariah mengambil keuntungan dari perhitungan bagi hasil dengan cara profit sharing, yaitu membagi keuntungan bersih dari usaha atau investasi yang sudah dijalankan                                                                    |                 |          |           |           |            |
| 8  | Saya menyimpulkan sistem bank syariah tidak menerapkan sistem bunga/riba                                                                                                                                                                                         |                 |          |           |           |            |

## Lampiran 1 - Lanjutan

### C. DAFTAR PERTANYAAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X)

#### 1. Pengetahuan Keuangan Dasar Syariah

| NO | Pertanyaan                                                                                                       | Pilihan Jawaban |          |           |           |            |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|-----------|-----------|------------|
|    |                                                                                                                  | SS<br>(5)       | S<br>(4) | KS<br>(3) | TS<br>(2) | STS<br>(1) |
| 1  | Saya paham akan pengetahuan mengelola keuangan                                                                   |                 |          |           |           |            |
| 2  | Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan                                                                   |                 |          |           |           |            |
| 3  | Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung dan investasi pada sektor halal                                      |                 |          |           |           |            |
| 4  | Saya mengetahui lembaga keuangan syariah                                                                         |                 |          |           |           |            |
| 5  | Saya lebih senang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah untuk kemudahan saya dalam menabung dan berinvestasi |                 |          |           |           |            |
| 6  | Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan                                                        |                 |          |           |           |            |
| 7  | Saya merancang dan mengelola keuangan dengan baik                                                                |                 |          |           |           |            |

#### 2. Tabungan dan Pinjaman Syariah

| NO | Pertanyaan                                                            | Pilihan Jawaban |          |           |           |            |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|-----------|-----------|------------|
|    |                                                                       | SS<br>(5)       | S<br>(4) | KS<br>(3) | TS<br>(2) | STS<br>(1) |
| 1  | Saya lebih percaya menabung di bank syariah                           |                 |          |           |           |            |
| 2  | Saya akan menggunakan bank syariah sebagai tempat saya menyimpan uang |                 |          |           |           |            |

### Lampiran 1 - Lanjutan

| NO | Pertanyaan                                                                                      | Pilihan Jawaban |          |           |           |            |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|-----------|-----------|------------|
|    |                                                                                                 | SS<br>(5)       | S<br>(4) | KS<br>(3) | TS<br>(2) | STS<br>(1) |
| 3  | Jika saya memiliki dana lebih maka saya memilih bank syariah sebagai tempat saya menyimpan dana |                 |          |           |           |            |
| 4  | Saya mengetahui sistem bagi hasil di bank syariah                                               |                 |          |           |           |            |
| 5  | Jika saya membutuhkan dana maka saya meminjam di bank syariah                                   |                 |          |           |           |            |
| 6  | Syarat dan prosedur pinjaman di bank syariah lebih mudah                                        |                 |          |           |           |            |
| 7  | Meminjam dana di bank syariah lebih mudah                                                       |                 |          |           |           |            |
| 8  | Produk pinjaman di bank syariah sesuai dengan kebutuhan saya                                    |                 |          |           |           |            |

### 3. Asuransi Syariah

| NO | Pertanyaan                                                                    | Pilihan Jawaban |          |           |           |            |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|-----------|-----------|------------|
|    |                                                                               | SS<br>(5)       | S<br>(4) | KS<br>(3) | TS<br>(2) | STS<br>(1) |
| 1  | Saya lebih memilih produk-produk asuransi syariah                             |                 |          |           |           |            |
| 2  | Saya nyaman dan merasakan mamfaat memiliki produk asuransi syariah            |                 |          |           |           |            |
| 3  | Produk asuransi syariah lebih menguntungkan                                   |                 |          |           |           |            |
| 4  | Jika saya memiliki asuransi jiwa maka saya akan memilih asuransi syariah      |                 |          |           |           |            |
| 5  | Jika saya memiliki asuransi kesehatan maka saya akan memilih asuransi syariah |                 |          |           |           |            |
| 6  | Produk asuransi syariah sesuai dengan kebutuhan saya                          |                 |          |           |           |            |

Lampiran 1 - Lnjutan

4. Investasi

| NO | Pertanyaan                                                             | Pilihan Jawaban |          |           |           |            |
|----|------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|-----------|-----------|------------|
|    |                                                                        | SS<br>(5)       | S<br>(4) | KS<br>(3) | TS<br>(2) | STS<br>(1) |
| 1  | Saya memahami produk-produk investasi syariah                          |                 |          |           |           |            |
| 2  | Saya merasa berinvestasi di produk syariah sangatlah penting           |                 |          |           |           |            |
| 3  | Saya lebih percaya berinvestasi di produk-produk syariah seperti saham |                 |          |           |           |            |
| 4  | Investasi di produk syariah lebih menguntungkan                        |                 |          |           |           |            |
| 5  | Investasi syariah lebih aman dan terpercaya                            |                 |          |           |           |            |
| 6  | Jika saya memiliki dana saya akan berinvestasi di produk syariah       |                 |          |           |           |            |

## Lampiran 2 Skor Literasi Keuangan Syariah (X)

| NO | X.1 | X.2 | X.3 | X.4 | X.5 | X.6 | X.7 | X.8 | X.9 | X.10 | X.11 | X.12 | X.13 | X.14 | X.15 | X.16 | X.17 | X.18 | X.19 | X.20 | X.21 | X.22 | X.23 | X.24 | X.25 | X.26 | X.27 | X   |
|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----|
| 1  | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 112 |
| 2  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 117 |
| 3  | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 5   | 5   | 5    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 99  |
| 4  | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 92  |
| 5  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 96  |
| 6  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 114 |
| 7  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 5    | 5    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 100 |
| 8  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 96  |
| 9  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 10 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 104 |
| 11 | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 82  |
| 12 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 13 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 14 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 15 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 16 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 103 |
| 17 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 96  |
| 18 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 19 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 20 | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 96  |
| 21 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 22 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 99  |
| 23 | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 5    | 5    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 104 |
| 24 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 25 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 26 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 27 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 28 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 29 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 30 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 31 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 32 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 33 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 34 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 107 |
| 35 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 36 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 37 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 38 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 39 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 40 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 41 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 42 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 43 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 110 |
| 44 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 45 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |
| 46 | 3   | 4   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 5   | 5   | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 100 |
| 47 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 5    | 5    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 111 |
| 48 | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 100 |
| 49 | 3   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 29  |
| 50 | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 2    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 97  |

| NO  | X.1 | X.2 | X.3 | X.4 | X.5 | X.6 | X.7 | X.8 | X.9 | X.10 | X.11 | X.12 | X.13 | X.14 | X.15 | X.16 | X.17 | X.18 | X.19 | X.20 | X.21 | X.22 | X.23 | X.24 | X.25 | X.26 | X.27 | X   |     |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----|-----|
| 51  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 135 |     |
| 52  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 78  |     |
| 53  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 54  | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 109 |     |
| 55  | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 105 |     |
| 56  | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 105 |     |
| 57  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 2    | 4    | 4    | 2    | 2    | 4    | 2    | 3    | 3    | 3    | 98  |     |
| 58  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 135 |     |
| 59  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 104 |     |
| 60  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 61  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 95  |     |
| 62  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 63  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 64  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 65  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 66  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 67  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 68  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 103 |     |
| 69  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 70  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 104 |     |
| 71  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 72  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 73  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 118 |     |
| 74  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 75  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 76  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 77  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 78  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 79  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 80  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 81  | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 106 |     |
| 82  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 83  | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 116 |     |
| 84  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 107 |     |
| 85  | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 106 |     |
| 86  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 81  |     |
| 87  | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 107 |     |
| 88  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 89  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 90  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4   | 103 |
| 91  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 107 |     |
| 92  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 93  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 94  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 95  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 108 |     |
| 96  | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 114 |     |
| 97  | 4   | 4   | 3   | 5   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 3    | 3    | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 100 |     |
| 98  | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 112  |     |     |
| 99  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 99  |     |
| 100 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 102 |     |



## Lampiran 3 - Lanjutan

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 51  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 52  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 53  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 54  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 55  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 56  | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 57  | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 58  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 59  | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 60  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 61  | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 62  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 63  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 64  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 65  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 66  | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 67  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 68  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 69  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 70  | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 71  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 72  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 73  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 74  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 75  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 76  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 77  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 78  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 79  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 80  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 81  | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 82  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 83  | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 84  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 85  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 86  | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 87  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 88  | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 27 |
| 89  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 90  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 91  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 92  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 93  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 95  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 96  | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 97  | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 98  | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 32 |
| 99  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 100 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |

Lampiran 4 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

|                                          | Mean | Std. Deviation | N   |
|------------------------------------------|------|----------------|-----|
| PEMAHAMAN<br>MASYARAKAT (Y)              | 3.92 | 3.921          | 100 |
| TINGKAT LITERASI<br>KEUANGAN SYARIAH (X) | 3.90 | 10.825         | 100 |

Lampiran 5 Uji Validitas

| Variabel                          | Indikator | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-----------------------------------|-----------|----------|---------|------------|
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah | T1        | 0.499    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T2        | 0.755    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T3        | 0.743    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T4        | 0.716    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T5        | 0.840    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T6        | 0.758    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T7        | 0.808    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T8        | 0.738    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T9        | 0.694    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T10       | 0.712    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T11       | 0.761    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T12       | 0.812    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T13       | 0.879    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T14       | 0.808    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T15       | 0.854    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T16       | 0.814    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T17       | 0.739    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T18       | 0.779    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T19       | 0.807    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T20       | 0.820    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T21       | 0.790    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T22       | 0.804    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T23       | 0.843    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T24       | 0.797    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T25       | 0.863    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T26       | 0.856    | 0.1966  | Valid      |
|                                   | T27       | 0.826    | 0.1966  | Valid      |

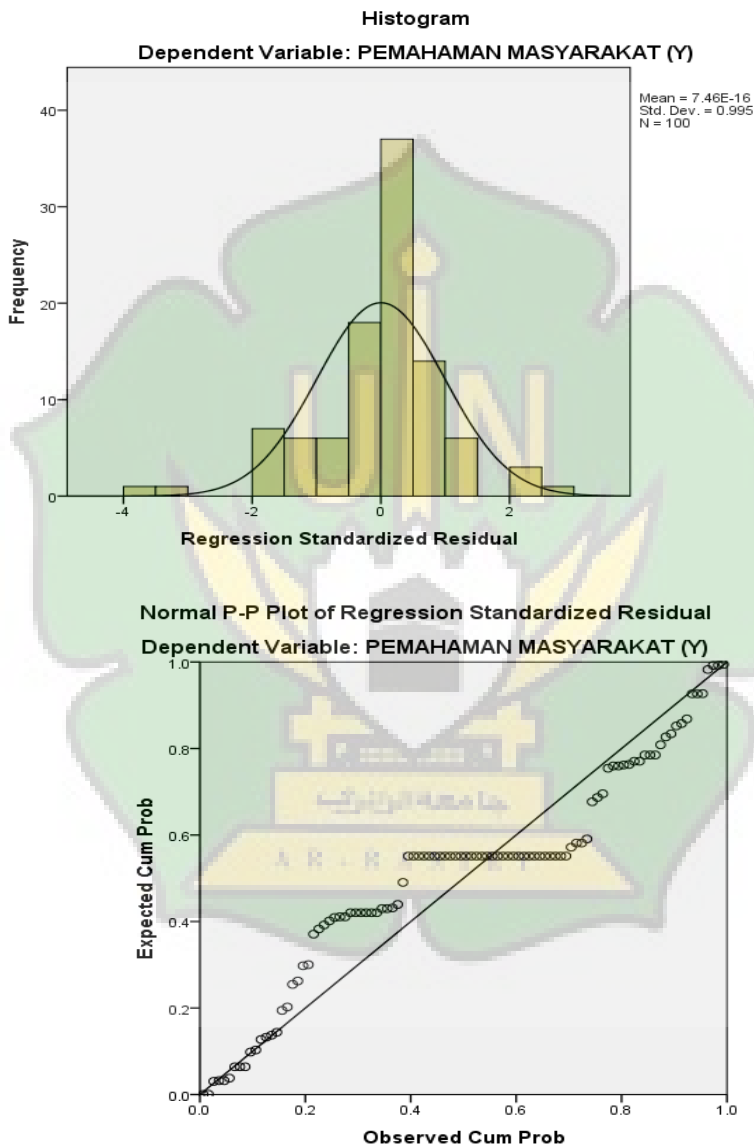
Lampiran 5 - Lanjutan

| Variabel                                   | Indikator | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|--------------------------------------------|-----------|----------|---------|------------|
| Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah | P1        | 0.554    | 0.1966  | Valid      |
|                                            | P2        | 0.619    | 0.1966  | Valid      |
|                                            | P3        | 0.730    | 0.1966  | Valid      |
|                                            | P4        | 0.894    | 0.1966  | Valid      |
|                                            | P5        | 0.877    | 0.1966  | Valid      |
|                                            | P6        | 0.890    | 0.1966  | Valid      |
|                                            | P7        | 0.837    | 0.1966  | Valid      |
|                                            | P8        | 0.759    | 0.1966  | Valid      |

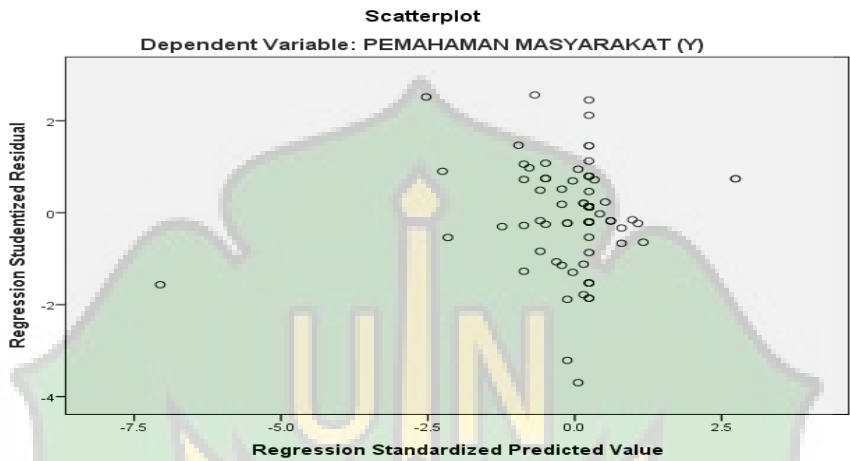
Lampiran 6 Uji Reliabilitas

| Variabel                                   | Cronbach's Alpha | Cut of Value | Keterangan |
|--------------------------------------------|------------------|--------------|------------|
| Tingkat Literasi Keuangan Syariah          | 0.975            | 0.60         | Reliabel   |
| Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah | 0.901            | 0.60         | Reliabel   |

Lampiran 7 Uji Normalitas



Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9 Analisis Regresi Linier Sederhana

|       |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (Constant)           | 6.595                       | 2.980      | .639                      |
|       | Tingkat Literasi     |                             |            |                           |
|       | Keuangan Syariah (X) | .232                        | .028       |                           |

Lampiran 10 Uji Hipotesis

| Model |                      | t Hitung | Sig. |
|-------|----------------------|----------|------|
| 1     | (Constant)           | 2.213    | .029 |
|       | Tingkat Literasi     | 8.234    | .000 |
|       | Keuangan Syariah (X) |          |      |

Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .639 <sup>a</sup> | .409     | .403              | 3.030                      |